

**GOLEK GARWO DI YOGYAKARTA: STUDI SOSIOLOGIS
TENTANG TRADISI PENCARIAN JODOH
DI TENGAH MASYARAKAT JAWA**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN
KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM HUKUM ISLAM**

OLEH

NADIA SUFIANANTA

22103050060

**PEMBIMBING:
TAUFIQUROHMAN, M.H.**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

ABSTRAK

Pencarian pasangan merupakan kebutuhan sosial yang penting dalam pembentukan keluarga, seiring berkembangnya teknologi, pola interaksi dan meningkatnya individualisme yang menyebabkan banyak individu mengalami kesulitan dalam menemukan pasangan. Di tengah maraknya penggunaan biro jodoh daring, *Golek Garwo* di Yogyakarta tetap eksis sebagai forum pencarian jodoh berbasis interaksi tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan *Golek Garwo* sebagai sarana pencarian jodoh, menganalisis tindakan sosial peserta berdasarkan tindakan sosial Max Weber, serta mengkaji keterkaitannya dengan konsep *ta'āruf* dan Budaya Jawa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian deskriptif analitis. Pendekatan sosial normatif, pendekatan sosial menggunakan analisa Teori Tindakan Sosial Max Weber serta pendekatan normatif mengkaji dengan konsep *ta'āruf* dalam Islam. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi terhadap penyelenggara dan peserta *Golek Garwo* di Yogyakarta. Analisis kualitatif dengan metode induktif melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Golek Garwo* berfungsi sebagai media pencarian jodoh yang terstruktur dan efektif melalui mekanisme pengenalan secara langsung. Motif peserta *Golek Garwo* merepresentasikan empat tipe tindakan sosial Max Weber, yaitu Tindakan Rasional Instrumental, Rasional Nilai, Afektif dan Tradisional, dengan Tindakan Rasional Instrumental yang paling dominan. Selain itu *Golek Garwo* memiliki kesesuaian dengan konsep *ta'āruf* dalam Islam serta bentuk implementasi dari nilai Budaya Jawa seperti pertimbangan *bibit bebet bobot* dalam pemilihan pasangan hidup.

Kata kunci: *Golek Garwo, Tindakan sosial Max Weber, Ta'āruf, Budaya Jawa, Pencarian Jodoh.*

ABSTRACT

Partner selection is an important social necessity in family formation. However, technological advancements, changes in interaction patterns, and the rise of individualism have made it increasingly difficult for many individuals to find suitable life partners. Amid the growing popularity of online matchmaking services, *Golek Garwo* in Yogyakarta continues to exist as a face-to-face matchmaking forum that facilitates direct social interaction.

This study is a field research project with a descriptive-analytical qualitative research design. It employs a normative social approach, utilizing Max Weber's theory of social action, as well as a normative approach that examines the concept of *ta'aruf* in Islam. Data were collected through interviews, observations, questionnaires, and documentation from the organizers and participants of *Golek Garwo* in Yogyakarta. Qualitative analysis was conducted using an inductive method through the processes of data collection, preliminary research, data reduction, data presentation, and verification..

The findings indicate that *Golek Garwo* functions as a structured and effective matchmaking platform through its direct introduction mechanism. Participants' motives reflect Weber's four types of social action: Instrumental Rational Action, Value-Rational Action, Affective Action, and Traditional action, with instrumental rational action being the most dominant. Furthermore, *Golek Garwo* is closely aligned with the Islamic concept of *ta'aruf* and represents the implementation of Javanese cultural values, particularly the principles of *bibit*, *bebet*, and *bobot* in partner selection.

Keywords: *Golek Garwo*, Max Weber's Social Action Theory, *Ta'aruf*, Javanese Culture, Matchmaking.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nadia Sufiananta

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nadia Sufiananta

NIM : 22103050060

Judul : *Golek Garwo* di Yogyakarta: Studi Sosiologis tentang Tradisi Pencarian Jodoh di Tengah Masyarakat Jawa

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 Juni 2026 M

23 Dzulhijjah 1447 H

Pembimbing,



Taufiqrohman, M.H.
NIP. 19920401 202012 1 009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Sufiananta
NIM : 22103050060
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Golek Garwo* di Yogyakarta: Studi Sosiologis tentang Tradisi Pencarian Jodoh di Tengah Masyarakat Jawa" adalah asli, hasil karya atau laporan penelitian saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 08 Juni 2026 M

22 Dzulhijjah 1447 H

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nadia Sufiananta

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-881/Un.02/DS/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : *GOLEK GARWO* DI YOGYAKARTA : STUDI SOSIOLOGIS TENTANG TRADISI
PENCARIAN JODOH DI TENGAH MASYARAKAT JAWA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADIA SUELANANTA
Nomor Induk Mahasiswa : 22103050060
Telah diujikan pada : Senin, 22 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

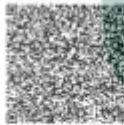
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fauziahmuan, M.H.
SIGNED

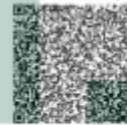
Valid ID: 8a03197401fad



Penguji I

Dra. Hj. Ermu Subasti Syafe'i, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 8a03197401fad



Penguji II

MUHAMMAD JIHADUL HAYAT, S.H.,
M.H.
SIGNED

Valid ID: 8a03197401fad



Yogyakarta, 22 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Desan Fakultas Syariah dan Hukum

Prof. Dr. Ali Sodiq, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 8a03197401fad

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Sufiananta
Tempat, dan Tanggal Lahir : Boyolali, 27 April 2004
NIM : 22103050060
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Alamat : Mejing RT. 19, RW. 06, Malangan, Tulung,
Klaten
No. HP : 082143698878

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 08 Juni 2026 M

Yang menyatakan,



Nadia Sufiananta

MOTTO

لَا يَكْلِفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

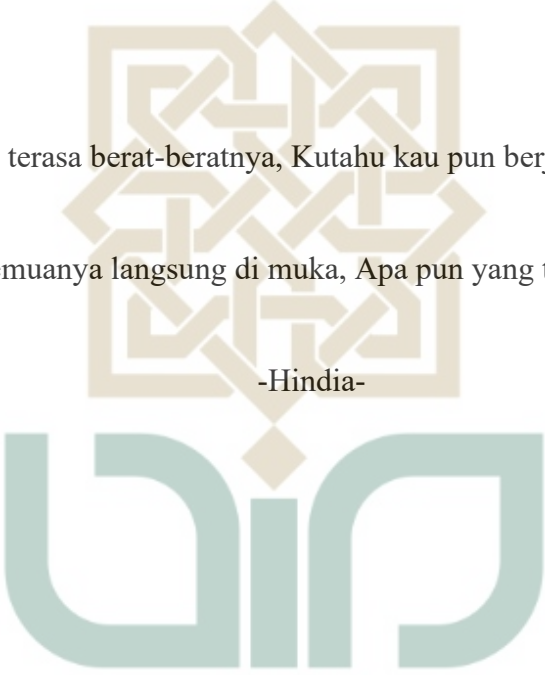
"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(Q.S. Al-Baqarah [2]: 286)

Saat terasa berat-beratnya, Kutahu kau pun berjuang juga

Hadapi semuanya langsung di muka, Apa pun yang terjadi tidak apa

-Hindia-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan, kesehatan dan pertolongan dalam setiap langkah kehidupan penulis.

Karya ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua penulis, Ayah dan Mama, dua orang yang menjadi alasan terbesar penulis untuk terus melangkah. Terimakasih atas cinta dan doa yang tak terbatas serta kepercayaan yang selalu diberikan kepada penulis. Semoga karya kecil ini dapat menjadi salah satu bentuk bakti dan rasa terima kasih kepada Ayah dan Mama.

Teruntuk kedua adik penulis, Nadiska dan Kafa yang telah memberi warna, semangat dan kebahagiaan bagi penulis. Semoga kita senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan dan kesempatan dalam meraih impian masing-masing.

Teruntuk diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan hingga saat ini, terima kasih atas segala usaha untuk menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya, semoga hal-hal baik selalu mengiringi setiap perjalanan yang dilalui.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba‘	B	be
ت	Ta‘	T	te
ث	Ša‘	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha‘	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha‘	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra‘	R	er

ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	en'
و	Waw	W	w
ه	Ha'	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah*

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbûṭah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h.

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	ditulis	<i>'illah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karāmah al-Auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbûṭah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakāh al-Fiṭri</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

اَ	Fathah	ditulis	a
----	--------	---------	---

_____	Kasrah	ditulis	i
_____	Ḍammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	إِسْتِحْسَان	ditulis	ā: <i>Istiḥsān</i>
Fathah + ya' mati	أُنْثَى	ditulis	ā: <i>Unṣā</i>
Kasrah + yā' mati	الْعُلَّوَانِي	ditulis	ī: <i>al- 'Ālwānī</i>
Ḍammah + wāwu mati	عُلُوم	ditulis	û: <i>'Ulûm</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	غَيْرِهِمْ	ditulis	ai: <i>Gairihim</i>
Fathah + wawu mati	قَوْل	ditulis	au: <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَإِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*.

الْقُرْآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
-----------	---------	------------------

القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

الرسالة	ditulis	<i>ar-Risālah</i>
النساء	ditulis	<i>an-Nisā'</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أهل الرأي	ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yi</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat dan sebagainya.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di-Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.

3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya M. Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.

Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، نبينا وحبيبنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، ومن تبعهم بإحسان

إلى يوم الدين، أما بعد

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam berkat rahmat, karunia dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “*Golek Garwo* di Yogyakarta: Studi Sosiologis tentang Tradisi Pencarian Jodoh di Tengah Masyarakat Jawa”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah memberikan tuntunan kepada umat manusia dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang penuh kemenangan ini. semoga kita mendapat syafaatnya di akhir kelak.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. semoga kebaikan para pihak dapat menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang melimpah dari Allah SWT. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan serta dukungan dari semua pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag, M.A, M.Phil, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Ali Shadiqin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Yasin Baidi, S. Ag, M. Ag dan Bapak Syaifuddin Anwar, M. H. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Taufiqurohman, M. H. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu kepada penulis serta memberikan rasa kekeluargaan yang erat selama proses bimbingan tugas akhir ini. dan juga kepada teman teman bimbingan yang telah membantu dan menemani penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Sigit Purwanto dan Ibu Yuliana, yang senantiasa memberikan dukungan, doa, pengorbanan dan kasih sayang yang tak terbatas sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Kedua adik saya tercinta, Nadiska Sufiananta dan Muhammad Kafa yang telah memberikan penulis kekuatan, doa dan rasa semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Abel, Nadhifa, Muti', Clara, Aulia, Nura, Lu'lu', Didin, Isyqi, Gibran, Azmi, Opal dan seluruh teman seperjuangan di Ali Maksu yang telah

menjadi teman dan rumah kedua penulis serta menjadi wadah untuk meluapkan kebahagiaan dan kesedihan penulis.

9. Para pengasuh, dan teman-teman pengurus Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum yang telah memberikan banyak pembelajaran, perhatian dan menjadi tempat untuk penulis untuk bertumbuh.
10. Adorable, Delila, Salma, Nazar, Pandu, Rizki, dan Fikri yang telah mewarnai perjalanan perkuliahan penulis, sehingga penulis dapat merasakan masa perkuliahan yang menyenangkan.
11. Teman-teman Program Studi Hukum Keluarga Islam yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas kebersamaan dan kehadirannya yang memberi cerita dan kenangan bagi penulis.
12. Teman-teman KKN 117 Dusun Menulis, Muchyi, Slamet, Estu, Hengky, Eva, Bunga, Dhila, Jelita dan Atina, bersama mereka penulis dapat merasakan masa KKN yang penuh warna dan berkesan.
13. Bapak Ryan Budi Nuryanto, Mba Nurul, Tim FORTAIS, dan juga KUA Sewon yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
14. Seluruh pihak yang berpartisipasi dalam penulisan tugas akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
15. Diri saya sendiri yang telah berjuang melewati suka duka masa penulisan skripsi ini.

Penulis berharap ilmu yang penulis peroleh selama masa perkuliahan pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat memberikan manfaat baik bagi pribadi penulis maupun masyarakat. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga temuan penelitian ini dapat berguna bagi pembaca dan memberikan khazanah keilmuan bagi pembaca. Aamiin

Yogyakarta, 08 Juni 2026 M
22 Dzulhijjah 1447 H



Nadia Sufiananta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	vi
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Kegunaan Penelitian	10
D. Telaah Pustaka	11
E. Kerangka Teori	18
1. Teori Tindakan Sosial Max Weber	18
2. Pencarian Jodoh menurut Islam	23
F. Metodologi Penelitian	38
1. Jenis Penelitian	38
2. Sifat Penelitian	38
3. Sumber Data	39
4. Pendekatan Penelitian	39
5. Penelitian Pendahuluan (<i>Preliminary Research</i>)	40
6. Teknik Pengumpulan Data	41

7. Analisis Data	43
G. Sistematika Pembahasan.....	44
BAB II TRADISI PENCARIAN JODOH DI TENGAH MASYARAKAT JAWA	47
A.Pernikahan	47
1. Pengertian Pernikahan.....	47
2. Dasar Hukum Pernikahan	50
3. Syarat dan Rukun	53
4. Tujuan	56
B.Tradisi	56
C. Pencarian Jodoh dalam Masyarakat Jawa.....	60
BAB III GOLEK GARWO SEBAGAI AJANG PENCARIAN JODOH DI YOGYAKARTA	65
A. Forum Ta'aruf Indonesia sebagai Penyelenggara <i>Golek Garwo</i>	65
1. Sejarah Forum <i>Ta'aruf</i> Indonesia (FORTAIS).....	65
2. Struktur Kepengurusan Forum <i>Ta'aruf</i> Indonesia.....	67
B.Gambaran Umum Acara <i>Golek Garwo</i>	68
C.Lokasi Acara <i>Golek Garwo</i>	70
D.Mekanisme pelaksanaan <i>Golek Garwo</i>	71
1. Pendaftaran	72
2. Verifikasi Administrasi	73
3. Pelaksanaan <i>Golek Garwo</i>	73
E.Gambaran Peserta <i>Golek Garwo</i>	76
1.Peserta dengan Usia di bawah 25 Tahun	76
2.Peserta Dengan Usia 25-30 Tahun.....	77
3.Peserta Dengan Usia 31-40 Tahun.....	81
4.Peserta Dengan Usia 40 Tahun Keatas	93
BAB IV ANALISIS TINDAKAN SOSIAL MAX WEBER PADA ACARA GOLEK GARWO DI YOGYAKARTA.....	101
A. Analisis Tindakan Sosial Max Weber Pada Peserta <i>Golek Garwo</i> di Yogyakarta.....	101
1.Tindakan Rasional Instrumental (<i>Zweckrational</i>)	102
2.Tindakan Rasional Berorientasi Nilai (<i>Wertrational</i>)	106

3. Tindakan Afektif.....	Error! Bookmark not defined.
4. Tindakan Tradisional	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Keterkaitan <i>Golek Garwo</i> dengan Konsep <i>Ta'āruf</i> dalam Islam dan Nilai Budaya Masyarakat Jawa	115
BAB V PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
1. Pelaksanaan Acara <i>Golek Garwo</i> sebagai Sarana Pencarian Jodoh di Yogyakarta.	119
2. Tinjauan <i>Golek Garwo</i> berdasar Teori Tindakan Sosial Max Weber	120
3. Keterkaitan <i>Golek Garwo</i> dengan Konsep <i>Ta'āruf</i> dan Budaya Jawa.....	120
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
CURICULUM VITAE.....	LXVIII LXVII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkawinan merupakan suatu ikatan lahir dan batin antara seorang laki-laki dan perempuan untuk membentuk keluarga yang *sakinah, mawaddah, dan rahmah*. Pernikahan disisi lain merupakan bentuk penyatuan dua orang yang menjadi bentuk implementasi dari *sunnatullah* yang berlaku pada semua makhluk. Esensi pernikahan sebagai bentuk pilihan untuk melanjutkan keturunan yang merupakan perintah dari Allah SWT.¹ Sebelum menjalani sebuah pernikahan, masing-masing individu tentunya memiliki proses pencarian pasangan tersendiri, setiap orang akan mencari jalan bagaimana ia bisa menemukan pasangan hidup. Perihal penentuan pasangan merupakan pilihan bagi setiap individu dan akan menjadi tanggung jawab hisabnya kelak. Seperti yang disebutkan dalam Q.S. An-Nisā' (4): 3

فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ²
Redaksi kalimat maka kawinilah Wanita-wanita yang kamu senangi
jelas menunjukkan bahwa setiap muslim memiliki kebebasan untuk memilih
calon istrinya, hal ini adalah persoalan pilihan bukan berupa *qada'* (ketetapan).

¹ Slamet Abidin, *Fiqih Munakahat 1* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), hlm.9.

² An-Nisā' (4): 3

Disamping laki laki yang diberikan pilihan, seorang Wanita juga memiliki kesempatan untuk memilih pasangannya. Dalam hadis Riwayat Imam Ibn Mājah dan An-Nas ā'ī:

حَدَّثَنَا هِثَادُ بْنُ الشَّرِيٍّ، قَالَ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ كُثَيْمِ بْنِ الْحَسَنِ، عَنْ ابْنِ بَرِيدَةَ، عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: جَاءَتْ فِتْنَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنَّ أَبِي زَوَّجَنِي ابْنَ أَخِيهِ لِيَرْفَعَ بِي خَسِيسَتَهُ، قَالَ: فَجَعَلَ الْأَمْرَ إِلَيْهَا، فَقَالَتْ: قَدْ أَجِزْتُ مَا صَنَعَ أَبِي، وَلَكِنْ أَرَدْتُ أَنْ تَعْلَمَ النِّسَاءُ أَنَّ لَيْسَ إِلَى الْآبَاءِ مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ.³

Nabi dalam hadis ini memberikan kebebasan penuh pada gadis tersebut untuk memutuskan apakah melanjutkan pernikahan atau membatalkannya. Dalam hal ini tidak ada batasan bagi perempuan untuk memilih seseorang yang akan menjadi pendamping hidup.⁴

Proses mencari pasangan dalam konteks Islam, disebut *ta'āruf*, yaitu pengenalan yang dilakukan sesuai syariat agama untuk saling memahami calon pasangan sebelum menikah. Makna *ta'āruf* dalam Q.S. Al-Hujurat ayat 13 adalah pengenalan atau saling mengenal yang berawal dari kata *ta'aarafa*, yang mana *ta'āruf* mempunyai arti berkenalan satu sama lain. Tujuan *ta'āruf*

³ Ibn Mājah, *Sunan Ibn Mājah*, ed. M.F. 'Abd al-Bāqī (Mesir: 'Isā al-Bābī al-Ḥalabī wa Syurakah, 1376 H/1956 M), Juz I, hlm. 602, hadis no. 1874, "Kitāb an-Nikāḥ," "Bāb Zawjī Ibnatihi wa Hiya fī Karāḥah." Hadis dari Hannād ibn as-Sarī. Dalam az-Zawā'id, sanadnya dinyatakan ṣaḥīḥ. Hadis ini juga diriwayatkan oleh selain Ibn Mājah dari jalur 'Ā'isyah dan lainnya.

⁴ Riyadus Shalihin Emka, *Kitab Para Pencari Jodoh Merayu Allah Menjemput Takdir Jodoh Idaman*, (Yogyakarta: Araska Publisher, 2020), hlm. 13

dalam konteks pra nikah adalah agar kedua belah pihak dapat memahami karakter, nilai-nilai, dan visi hidup sebelum menjalankan ikatan perkawinan.⁵

Proses pencarian jodoh atau *ta'āruf* dilakukan bukan untuk mencari kesenangan semata, melainkan sebagai bentuk ikhtiar yang bertanggung jawab dalam memilih pasangan hidup. Dengan demikian, *ta'āruf* menjadi mekanisme sosial keagamaan yang menyeimbangkan antara kebebasan memilih dan tanggung jawab moral dalam pernikahan.

Pencarian jodoh merupakan salah satu proses penting dalam kehidupan manusia, khususnya dalam masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan kekeluargaan. Pernikahan bukan hanya ikatan antara dua individu, melainkan juga simbol dari integrasi sosial antara dua keluarga atau bahkan dua komunitas. Oleh karena itu, pencarian pasangan hidup tidak dapat dilepaskan dari pengaruh struktur sosial, nilai budaya, dan ekspektasi kolektif masyarakat.⁶

Proses mencari jodoh menghadapi tantangan baru karena adanya dinamika dalam kehidupan Masyarakat. seperti, modernisasi, urbanisasi, dan individualisasi yang telah mengubah cara seseorang berinteraksi satu sama lain dan nilai-nilai sosial, termasuk nilai pernikahan. Faktor-faktor seperti

⁵ Tri Anisah Naurah Firdaus, “Analisis Masalah Mursalah terhadap Layanan *Ta'Āruf* Online melalui Instagram @ta'arufislami” *Skripsi*, (Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020), hlm.28

⁶ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 152.

kesibukan kerja, mobilitas tinggi, perpindahan nilai keluarga, dan pengaruh media sosial menyebabkan individu tidak lagi berinteraksi dengan cara yang biasa saat mencari pasangan.⁷ Akibatnya, banyak orang dewasa mengalami kesulitan menemukan pasangan hidup yang sesuai dengan nilai mereka, tujuan mereka, dan keadaan emosional mereka.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, tercatat bahwa sebanyak 69,75 persen pemuda Indonesia masih berstatus lajang, sementara 29,10 persen telah menikah, dan sisanya 1,15 persen berstatus cerai hidup atau cerai mati (BPS, 2024). Angka ini menunjukkan tren peningkatan jumlah pemuda yang belum menikah secara signifikan dalam satu dekade terakhir. Pada tahun 2015, hanya 55,79 persen pemuda yang belum menikah, namun angkanya terus meningkat hingga mencapai 68,29 persen pada tahun 2023, dan kini mencapai hampir 70 persen.

Kenaikan paling mencolok terjadi pada rentang tahun 2022 hingga 2023, yakni sebanyak 3,73 persen, dari 64,56 persen menjadi 68,29 persen. Kenaikan ini mencerminkan adanya dinamika sosial dan perubahan orientasi dalam kehidupan pemuda Indonesia⁸. Di tengah fenomena tersebut, berbagai

⁷Nella Syintya Edwin, "Pencarian Jodoh Masyarakat Urban Palembang" <https://www.kompasiana.com/nellasyntia/64ba5e914addee41a1090153/pencarian-jodoh-masyarakat-urban-palembang>, akses 13 Juni 2025, 11.50

⁸ "Tren menikah terus menurun, 69,75% pemuda Indonesia masih melajang, apa penyebabnya?" <https://www.cna.id/indonesia/tren-menikah-terus-menurun-6975-pemuda-indonesia-masih-melajang-apa-penyebabnya-27986> akses 13 Juni 2025, 12.04

inovasi sosial bermunculan sebagai bentuk adaptasi masyarakat dalam menjawab tantangan pencarian jodoh. Salah satu bentuknya adalah acara *Golek Garwo*.

Golek Garwo dalam Bahasa Jawa berarti mencari jodoh, acara ini merupakan inisiasi dari Ryan Budi Nuryanto pada tahun 2011.⁹ *Golek Garwo* ini bertujuan untuk membantu individu yang belum menikah untuk menemukan pasangan, berbeda dengan konsep biro jodoh pada umumnya *Golek Garwo* ini memengang erat prinsip keikhlasan dan gotong royong. Sejak didirikan acara *Golek Garwo* ini telah menjodohkan sekitar 9000 pasangan hingga tahun 2022. *Golek Garwo* yang semula hanya diadakan di Daerah Istimewa Yogyakarta kini melebar hingga taraf nasional yang menarik peserta dari berbagai daerah di Nusantara.¹⁰

Golek Garwo ini lahir dari kekhawatiran Ryan Budi Nuryanto yang belum menemukan jodoh, kemudian ia menciptakan program ini yang mana ia turut ikut dalam acara tersebut. Ryan Budi Nuryanto memiliki semboyan *Witing Tresno Jalaran Seko Upoyo* (cinta itu berasal dari usaha), hal ini berbanding terbalik dengan semboyan yang menyebutkan bahwa *Witing Tresno Jalaran Seko Kulino* (cinta itu berasal dari kebiasaan). Karena Ryan

⁹ Rizky Ardiansyah Hasibuan dan Muhammad Muhajir, "The Effectiveness Of The "*Golek Garwo*" Matrimonial Tradition In Forming Harmonious Families", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*. Vol. 13. No.1, 2024, hlm. 2

¹⁰ *Ibid.*

mengatakan bahwa jodoh memang sudah diatur namun sebagai manusia perlu ada usaha untuk merealisasikan. Oleh karena itu terciptanya program ini adalah sebagai bentuk usaha untuk mempertemukan jodoh dan dapat melanjutkan ke jenjang pernikahan.¹¹

Golek Garwo telah dilaksanakan diberbagai daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta, Magelang dan Surakarta. Dari ketiganya melahirkan antusiasme masyarakat yang sangat besar terkait acara *Golek Garwo*. *Golek Garwo* di hadiri dari berbagai lapisan Masyarakat baik kalangan bawah hingga kalangan atas. Acara *Golek Garwo* didalamnya mengandung dimensi interaksi sosial yang kompleks. Dalam forum ini, para peserta tidak hanya hadir sebagai individu pencari pasangan, melainkan juga membawa latar belakang sosial, budaya, dan nilai-nilai yang beragam. Mereka juga berpartisipasi dalam tindakan sosial yang memiliki tujuan tertentu (goal-oriented action).

Golek Garwo disisi lain dapat dipahami sebagai ruang sosial yang menanamkan prinsip *ta'āruf* di dalamnya. *Golek Garwo* bertujuan untuk mempertemukan laki-laki dan perempuan dalam konteks mencari pasangan hidup dengan cara yang terarah. Dalam acara *Golek Garwo*, proses pengenalan dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan nilai kesopanan dan pengawasan sosial, serupa dengan prinsip *ta'āruf* yang menjaga batas-batas

¹¹ Wawancara dengan Ryan Budi Nuryanto, Pendiri Acara *Golek Garwo* ,Yogyakarta, 13 Juni 2025.

interaksi.¹² Dengan demikian, *Golek Garwo* dapat dikatakan sebagai bentuk adaptasi lokal dari konsep *ta'āruf*.

Di era modern, perubahan gaya hidup, pola komunikasi, dan meningkatnya individualisme menyebabkan banyak individu mengalami kesulitan dalam menemukan pasangan yang sesuai. Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan untuk mempertemukan calon pasangan, baik melalui pendekatan religius, sosial, maupun teknologi. Dalam konteks masyarakat Jawa, *Golek Garwo* menjadi contoh nyata bagaimana tradisi lokal masih memainkan peran penting dalam menjembatani kebutuhan sosial tersebut, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai kesopanan dan kebersamaan yang menjadi ciri khas Budaya Jawa.

Golek Garwo ditengah perkembangan zaman dan kemajuan teknologi tetap eksis ditengah masyarakat terutama pada masyarakat Yogyakarta disamping menjamurnya biro jodoh online dan *dating apps* yang menawarkan kemudahan dan akses luas bagi penggunanya. Biro jodoh online pada hakikatnya bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam menemukan pasangan hidup, namun dibalik itu biro jodoh online rentan terhadap *cyber crime*, pelaku *cyber crime* akan memanfaatkan teknologi ini sebagai objek kejahatannya seperti pemalsuan data, peretasan hingga tindak pelecehan

¹² *Ibid.*

seksual.¹³ Banyak pengguna biro jodoh online mengalami kesulitan dalam menemukan pasangan hidup yang sejalan dengan tujuan hidupnya karena komunikasi yang sifatnya semu.

Acara *Golek Garwo* hadir membantu masyarakat dalam menemukan pasangan hidup ditengah maraknya biro jodoh online. Fenomena ini menunjukkan bahwa masyarakat masih membutuhkan ruang sosial yang memungkinkan interaksi langsung dalam proses mencari jodoh.

Terdapat beberapa faktor yang mendorong seseorang untuk mengikuti *Golek Garwo*. Masyarakat yang mengikuti *Golek Garwo* memiliki alasan yang beragam ,setiap individu membawa motivasi yang berbeda-beda sejalan dengan keadaan sosial, pengalaman hidup dan kebutuhan masing-masing personal. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang mengikuti *Golek Garwo* didorong oleh berbagai faktor seperti keinginan untuk segera memperoleh pasangan, rasa kesepian atau dorongan dari pihak keluarga.

Dengan demikian penulis telah mengkaji lebih mendalam mengenai Acara *Golek Garwo* di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam perspektif sosiologis dengan menggunakan pendekatan Teori Tindakan Sosial Max Weber yang relevan dengan kajian ini. Pemilihan Yogyakarta sebagai objek penelitian adalah karena Yogyakarta merupakan pelopor dan tempat pertama kalinya

¹³ Regita Amelia, "Biro Jodoh Online: Kegunaan dan Dampak," *Jurnal Ilmiah Syari'ah*, Vol. 19, No. 2 (2020), hlm. 171–174.

dilaksanakan Acara *Golek Garwo*. Oleh karena itu penulis ingin mengkaji fenomena ini ke dalam bentuk skripsi yang berjudul “***Golek Garwo Di Yogyakarta: Studi Sosiologis Tentang Tradisi Pencarian Jodoh Di Tengah Masyarakat Jawa***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah penelitian:

1. Bagaimana pelaksanaan acara *Golek Garwo* sebagai sarana pencarian jodoh di Yogyakarta?
2. Bagaimana acara *Golek Garwo* ditinjau dari Tindakan Sosial Max Weber?
3. Bagaimana keterkaitan *Golek Garwo* dengan konsep *ta'āruf* dalam Islam serta nilai budaya Masyarakat Jawa?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disampaikan sebelumnya, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan Acara *Golek Garwo* sebagai sarana pencarian jodoh di Yogyakarta.
 - b. Menganalisis bentuk tindakan sosial peserta *Golek Garwo* berdasarkan Teori Tindakan Sosial Max Weber.

- c. Menganalisis keterkaitan pencarian jodoh melalui *Golek Garwo* dengan konsep *ta'āruf* dan nilai Budaya Jawa.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu sosiologi, khususnya pada kajian tentang relasi sosial, institusi pernikahan, dan dinamika pencarian jodoh dalam masyarakat modern. Dengan menjadikan Acara *Golek Garwo* sebagai objek kajian, penelitian ini dapat memperkaya khazanah literatur sosiologi mengenai bagaimana masyarakat beradaptasi terhadap perubahan nilai, norma, dan pola interaksi sosial dalam upaya membangun hubungan rumah tangga. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti topik serupa dengan pendekatan sosiologis dan kultural

b. Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak. Bagi masyarakat umum, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang alternatif pencarian jodoh berbasis budaya lokal yang tetap menjunjung nilai keterbukaan dan partisipasi sosial. Bagi penyelenggara Acara *Golek Garwo*, temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan program agar lebih relevan dengan kebutuhan peserta dan sesuai dengan perkembangan zaman. Sementara itu, bagi pemerintah daerah atau lembaga sosial,

penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merancang kebijakan atau program pemberdayaan sosial yang mendukung ketahanan keluarga serta pelestarian nilai-nilai budaya lokal yang adaptif terhadap masyarakat modern.

D. Telaah Pustaka

Peneliti telah melakukan telaah Pustaka guna memperkuat landasan teoritis dari penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan akan dikaji dan dikomparasikan. Komparasi ini penting untuk menunjukkan persamaan, perbedaan, serta kontribusi baru dari penelitian yang akan dilakukan.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Rizki Ardiansyah Hasibuan dengan judul “Efektivitas Perjodohan terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah dalam Acara *Golek Garwo*”.¹⁴ Penelitian ini berfokus pada evaluasi hasil akhir melalui Acara *Golek Garwo* ini, menganalisis sejauh mana pasangan yang terbentuk dari acara ini membangun keluarga yang *Sakinah, mawaddah, dan warahmah*, penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap beberapa pasangan alumni acara *Golek Garwo* yang telah menikah. Fokus yang berbeda dalam penelitian ini, penelitian ini tidak mengkaji hasil akhir dari acara *Golek Garwo* melainkan mengamati

¹⁴ Rizki Ardiansyah Hasibuan, “Efektivitas Perjodohan Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah Dalam Acara *Golek Garwo*”, *Skripsi* (Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Sunan Kalijaga 2019)

secara sosiologis terhadap acara *Golek Garwo* ini melihat *Golek Garwo* sebagai ruang interaksi sosial yang mempertemukan individu dengan berbagai latar belakang sosial.

Kedua, skripsi karya Siti Fatimah, yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam terhadap Pelaksanaan Cari Jodoh dalam Ajang *Golek Garwo*”.¹⁵ Penelitian ini berfokus pada aspek normatif yang menganalisis kesesuaian pelaksanaan acara *Golek Garwo* dengan prinsip-prinsip hukum Islam, khususnya dalam hal etika pergaulan, mekanisme *ta'aruf*, serta batasan interaksi antara laki-laki dan perempuan non-mahram. Hasil penelitian Siti Fatimah menunjukkan bahwa secara umum acara *Golek Garwo* tidak bertentangan dengan hukum Islam, karena dilaksanakan dengan adanya pendampingan panitia, adanya konsultan komunikasi keluarga, serta tidak terdapat unsur *ikhtilāf* yang berlebihan.

Acara *Golek Garwo* ini dinilai mampu menjadi media alternatif yang membantu umat Islam dalam menemukan pasangan dengan cara yang tetap menjaga adab dan etika Islam. Sementara itu penelitian ini mengangkat Acara *Golek Garwo* dari sudut pandang sosiologis yang menekankan pada aspek sosial dengan menggunakan pendekatan sosiologi interaksional, dengan menekankan pada bagaimana praktik ini menjadi bagian dari dinamika sosial masyarakat modern dalam menjawab tantangan pencarian jodoh.

¹⁵ Siti Fatimah, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Cari Jodoh Dalam Ajang *Golek Garwo* (Studi Di Forum Ta'aruf Indonesia Sewon Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)”, *Skripsi* Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2016)

Ketiga, Tesis yang ditulis oleh Yusuf Anom Jayadimuda, S.H berjudul “Fenomena Nikah Massal oleh Forum *Ta’āruf* Indonesia di Yogyakarta”¹⁶. Penelitian ini mengkaji tentang fenomena nikah massal yang diselenggarakan oleh Forum *Ta’āruf* Indonesia, kaitannya dengan penelitian ini terletak pada kesamaan, yakni sama-sama mengkaji program yang diadakan oleh FORTAIS di Yogyakarta dan adanya kesamaan pisau analisis yang mana dalam kedua penelitian ini sama-sama menggunakan Teori Tindakan Sosial Max Weber. di samping itu terdapat perbedaan pada objek kajiannya, Yusuf pada penelitiannya mengkaji pelaksanaan nikah massal atau Nikah Bareng sedangkan penelitian ini mengkaji secara spesifik ajang pencarian jodoh melalui acara *Golek Garwo*. Meskipun *Golek Garwo* dan Nikah Bareng masih dalam satu rangkaian program FORTAIS keduanya berada pada fase yang berbeda. Penelitian ini juga berfokus pada analisis tindakan sosial max weber yang tidak hanya menyoroti FORTAIS saja melainkan pada analisis tindakan sosial dan motif dari para peserta *Golek Garwo*

Keempat, artikel yang ditulis oleh Alimuddin yang berjudul “Bisnis Biro Jodoh Perspektif Islam (Studi Rumah Jodoh Indonesia, Giwangan –

¹⁶ Yusuf Anom Jayadimuda, “Fenomena Nikah Massal oleh Forum Taaruf Indonesia di Yogyakarta”, *Tesis*, (Program Magister Ilmu Syariah Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2024)

Yogyakarta Dalam Lingkup Kajian Mashlahah Mursalah)”.¹⁷ Penelitian ini berfokus pada Rumah Jodoh Indonesia sebuah Lembaga formal yang bergerak pada bidang jasa perjodohan. Pendekatan *uṣūl al-fiqh* digunakan dalam penelitian ini khususnya dalam kaidah mashlahah mursalah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik biro jodoh dapat dikategorikan halal selama masih dilaksanakan dalam prinsip syariah, seperti sebagai sarana tolong menolong dan adanya akad *ijārah* (akad jasa) yang sah dalam fiqh. Fokus utama dalam penelitian yang dilakukan Alimuddin adalah memberikan legitimasi hukum Islam terhadap bisnis perjodohan modern.

Adanya deferensi fokus utama dengan penelitian ini, dalam penelitian ini memiliki fokus kajian berupa fenomena sosial budaya dalam pencarian pasangan hidup dalam acara *Golek Garwo* ini. Acara ini lahir dari inisiasi Masyarakat Yogyakarta yang menekankan prinsip keikhlasan, gotong royong serta keterbukaan lintas sosial. Teori Tindakan Sosial Max Weber digunakan untuk mengkaji bagaimana peserta acara *Golek Garwo* menampilkan Tindakan sosial yang berorientasi pada tujuan, nilai, emosi, maupun tradisi. Tujuan utama pada penelitian ini adalah memahami dinamika sosial, interaksi antar individu, serta factor budaya yang mempengaruhi praktik pencarian jodoh dalam Masyarakat.

¹⁷ Alimuddin HM, “Bisnis Biro Jodoh Perspektif Islam (Studi Rumah Jodoh Indonesia, Giwangan–Yogyakarta Dalam Lingkup Kajian Maslahah Mursalah)”, *Glossary: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 01 No. 01 (2023)

Kelima, artikel yang ditulis oleh Teguh Radika dan Any Ismayawati dengan judul “Pandangan Maqāsid Al-Syarī‘ah Terhadap Pencarian Pasangan Hidup Melalui Biro Jodoh LKKNU Kudus”.¹⁸ Artikel ini menekankan aspek normative dengan menggunakan kerangka Maqāsid Al-Syarī‘ah yang menghasilkan bahwa biro jodoh yang diadakan oleh LKKNU termasuk dalam kategori *ḥājiyyāt* karena membantu pemenuhan *darūriyyāt* pernikahan, seta menjaga kemaslahatan sosial. Fokus utama pada penelitian ini adalah menegaskan bahwa biro jodoh dapat menjadi instrumen yang sah dalam Islam sepanjang sejalan dengan prinsip prinsip syariat.

Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian mengenai acara *Golek Garwo* ditelaah menggunakan Teori Tindakan Sosial Max Weber berdasar sudut pandang sosial. Forum ini berfungsi tidak hanya sebagai sarana pencarian pasangan, tetapi juga sebagai wahana interaksi sosial dan penguatan solidaritas masyarakat. Perbedaan mendasar dari kedua kajian tersebut terletak pada orientasi LKKNU Kudus berbasis legitimasi agama melalui Maqāsid Al-Syarī‘ah, sementara *Golek Garwo* berbasis legitimasi budaya. Namun keduanya memiliki kesamaan tujuan, yakni menyediakan ruang alternatif bagi masyarakat dalam mencari pasangan hidup.

¹⁸ Teguh Radika dan Any Ismayawati, “Pandangan Maqoshid Syariah Terhadap Pencarian Pasangan Hidup Melalui Biro Jodoh LKKNU Kudus”, *Jimsya: Jurnal Ilmu Syariah*, Vol.2, No.1(2023),hlm. 168-173

Keenam, artikel yang ditulis oleh Devi Azwinda dengan judul “Analisis Terhadap Biro Jodoh Online: Kebutuhan atau Tuntutan”.¹⁹ Artikel ini membahas pencarian pasangan melalui biro jodoh secara daring sebagai respons dari dinamika sosial Masyarakat, terutama yang memiliki keterbatasan ruang dan waktu dalam menjalin relasi. Penelitian ini menyoroti bagaimana biro jodoh berbasis aplikasi atau situs daring menjadi alternatif baru dalam pencarian pasangan hidup, baik karena faktor kebutuhan akan pasangan hidup, maupun sebagai tuntutan sosial seperti tekanan usia, keluarga, atau karier. Penelitian ini menitikberatkan pada dua sisi utama, yaitu sejauh mana biro jodoh daring menjawab kebutuhan relasi manusia, dan bagaimana masyarakat menanggapi bentuk perjodohan digital ini dari segi kepraktisan, nilai budaya, dan norma agama.

Dibandingkan dengan acara *Golek Garwo* dalam artikel ini penulis menekankan pada interaksi virtual dan peran teknologi digital dalam menjembatani relasi sosial yang terputus akibat modernisasi, sedangkan dalam acara *Golek Garwo* memiliki ruang publik yang terbuka dan interaktif secara sosial. Penelitian keduanya memiliki kesamaan yakni berangkat dari latar belakang yang sama karena keduanya baik biro jodoh dan *Golek Garwo* berasal

¹⁹ Devi Azwinda, “Analisis Terhadap Biro Jodoh Online: Kebutuhan atau Tuntutan”, 108, *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 22. No. 2. (2022), hlm. 107-116

dari keresahan dan tekanan sosial bagi seseorang yang belum menemukan jodohnya.

Ketujuh, Artikel yang ditulis oleh Regita Amelia berjudul “Biro Jodoh Online: Kegunaan dan Dampak”²⁰ yang diterbitkan dalam *Jurnal Ilmiah Syari’ah*, Vol. 19, No. 2, Tahun 2020, membahas dinamika penggunaan biro jodoh daring sebagai fenomena sosial baru dalam masyarakat modern. Regita Amelia menjelaskan bahwa biro jodoh online muncul sebagai respons terhadap perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin individualistik dan serba cepat. Akan tetapi, di sisi lain, praktik ini menimbulkan sejumlah dampak negatif seperti meningkatnya risiko penipuan identitas, komunikasi semu tanpa keterlibatan emosional yang mendalam, dan menurunnya nilai kesakralan proses pengenalan dalam perspektif keagamaan. Dalam pandangan Islam, penggunaan biro jodoh online dikategorikan sebagai hal yang mubah selama tetap menjaga batasan etika dan nilai-nilai syariat dalam interaksi antar lawan jenis

Golek Garwo dan biro jodoh online keduanya memiliki kesamaan dalam fungsi sosial yakni mempertemukan 2 yang bertujuan ke jenjang pernikahan. Biro jodoh online menitikberatkan pada penggunaan teknologi digital yang bersifat virtual dan individual, sedangkan *Golek Garwo*

²⁰ Regita Amelia, “Biro Jodoh Online: Kegunaan dan Dampak”, *Jurnal Ilmiah Syari’ah*, Vol. 19, No. 2, 2020, hlm. 171-174

menekankan interaksi tatap muka dalam ruang publik. Selain itu, konsep interaksi dalam *Golek Garwo* memiliki kemiripan dengan prinsip *ta'āruf* dalam Islam, yaitu proses saling mengenal dengan adab dan batasan moral yang jelas sebelum menuju pernikahan. Sementara biro jodoh online, meskipun memiliki tujuan yang sama, cenderung melemahkan kontrol sosial dan kedekatan emosional karena dilakukan di ruang maya.

Penelitian ini menempati posisi yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Fokus kajian diarahkan pada analisis acara *Golek Garwo* sebagai fenomena sosial budaya dengan menggunakan Teori Tindakan Sosial Max Weber. Pendekatan ini digunakan untuk memahami makna subjektif, motivasi individu, serta dinamika interaksi sosial yang muncul dalam konteks Budaya Jawa sebagai latar belakang praktik pencarian jodoh di Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

1. Teori Tindakan Sosial Max Weber

Tindakan sosial adalah tindakan seseorang yang sepanjang dilakukannya tindakan tersebut memiliki makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan pada tindakan orang lain, baik sekarang, masa lalu ataupun masa depan. Objek pada tindakan sosial ini adalah individu atau sekelompok

orang. Disamping itu ketika tindakan diarahkan pada benda mati makan tidak bisa dikatakan sebagai tindakan sosial.²¹

Max Weber mengungkapkan terdapat beberapa konsep tindakan sosial:²²

- 1) Tindakan yang berorientasi pada orang lain, baik masa lalu, masa kini dan masa depan. Berupa adanya keinginan balas dendam di masa lampau, dan bentuk kesiapan diri menghadapi kehidupan mendatang.
- 2) Tidak semua tindakan seseorang merupakan tindakan individu. Kualifikasi sebuah tindakan bisa disebut tindakan sosial adalah apabila arah tindakannya dirujukan pada orang lain.
- 3) Tidak setiap kontak sosial adalah tindakan sosial. tindakan sosial dianggap terjadi apabila adanya komunikasi yang terjalin diantara keduanya. Karena tindakan sosial memerlukan komunikasi disamping kontak sosial.
- 4) Tindakan tidak bisa disebut tindakan sosial apabila bersamaan dengan tindakan orang lain dan dipengaruhi oleh orang lain. Seperti ketika hujan turun dan seseorang yang berada dalam kerumunan secara bersamaan membuka payung. Hal ini tidak bisa dikatakan sebagai tindakan sosial

²¹ George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, cet. ke-8 (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm. 38–39.

²² Max Weber, *The Theory of Social and Economic Organization*, terj. M. Henderson dan Talcott Parsons, hlm. 112–113.

karena perbuatan “membuka payung” sebagai bentuk respon kejadian yakni hujan.

- 5) Tindakan lain yang dilakukan individu dapat dikatakan non-sosial apabila tindakan tersebut dilakukan atas “pengaruh” individu lain. Peniruan tindakan orang lain tidak bisa disebut tindakan sosial karena peniruan ini bersifat reaktif tanpa adanya orientasi makna atas apa yang ia lakukan.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa Max Weber menekankan pada motivasi seseorang dalam berperilaku sosial. Teori Tindakan Sosial Max Weber pada dasarnya berorientasi pada latar belakang motif dan tujuan seseorang. Teori ini memahami bahwa perilaku seseorang atau kelompok masing-masing memiliki alasan untuk melakukan sesuatu.²³

Oleh karena itu tindakan sosial dapat terjadi apabila individu melekatkan makna subjektif pada tindakan tersebut yang mana seseorang dapat melakukan sebuah tindakan yang bermakna bagi dirinya ataupun orang lain.²⁴ Max Weber mengklasifikasikan tindakan sosial menjadi empat tipe tindakan sosial, diantaranya:²⁵

²³ Pip Jones dan Ahmad Fedyani Saifuddin.”*Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme: Introducing Social Theory*”, Edisi 1 (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia: 2010), hlm. 25.

²⁴ Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. (Gramedia Pustaka: Jakarta, 1994), hlm. 220

²⁵ Max Weber, *Economy And Society* (University of California Press: London, 1978), hlm. 24-26

1) Tindakan Rasional Instrumental (*zweckrational*)

Rasional Instrumental adalah tindakan sosial yang mengacu pada pertimbangan rasional terhadap hubungan antara tujuan dengan sarana. Setiap individu memiliki tujuannya yang ingin dicapainya. Guna tercapainya tujuan seorang individu tentunya akan memilih sarana atau alat apa yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Max Weber suatu tindakan disebut rasional apabila memiliki tujuan, sarana dan konsekuensi yang dipertimbangkan secara logis dan konsisten, pertimbangan akan alat atau sarana apa yang akan dipakai. Perhitungan dan pertimbangan secara rasional alternatif apa yang akan digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Dengan demikian, tindakan bukanlah respons spontan, melainkan hasil dari pertimbangan rasional yang terencana.

2) Tindakan Rasional Berorientasi Nilai (*wertrational*)

Rasionalitas berorientasi nilai merupakan tindakan yang didasarkan pada keyakinan terhadap nilai tertentu yang dianggap absolut atau intrinsik. Hal ini berbeda dengan rasional instrumental dalam tipe ini, tindakan dilakukan bukan semata-mata karena efisiensi sarana, melainkan karena keyakinan bahwa nilai tersebut memang patut diwujudkan. Nilai-nilai akhir yang bersifat non-rasional yang mana seseorang tidak dapat menghitungnya secara objektif.

Rasionalitas nilai bertindak secara sadar dan terarah, namun pertimbangannya tidak didasarkan pada perhitungan keuntungan atau

keefektifitas. Namun, pada komitmen terhadap nilai tertentu seperti, nilai keagamaan, moral, atau etika, yang menjadi landasan utama tindakan.

Max Weber mencontohkan tindakan religius sebagai bentuk rasionalitas nilai. Individu menjalankan praktik keagamaan bukan semata-mata untuk memperoleh hasil yang terukur, tetapi karena keyakinan bahwa tindakan tersebut memiliki makna dan nilai tersendiri.

3) Tindakan Tradisional

Tindakan Tradisional merupakan tindakan sosial yang didasarkan pada kebiasaan yang telah mengakar dalam kehidupan individu atau kelompok. Tindakan ini tidak didahului oleh refleksi rasional yang mendalam, melainkan dilakukan karena sudah mengakar dan menjadi kebiasaan.

Apabila suatu kelompok masyarakat didominasi oleh orientasi tradisional, maka kebiasaan dan institusi sosial yang diwariskan secara turun-temurun diterima tanpa banyak pertanyaan kritis. Weber melihat bahwa dalam masyarakat modern, Tindakan Tradisional cenderung mengalami pergeseran akibat meningkatnya rasionalisasi kehidupan sosial.

4) Tindakan Afektif

Tindakan Afektif, tindakan sosial yang didorong oleh kondisi emosional individu, seperti cinta, kemarahan, ketakutan, atau kegembiraan. Tindakan ini tidak dilandasi pada perencanaan rasional maupun pertimbangan logis yang sistematis, melainkan merupakan ekspresi

spontan dari perasaan yang sedang dominan. Seperti cinta, kemarahan, ketakutan dan kegembiraan. Dalam tipologi Weber, Tindakan Afektif dikategorikan sebagai tindakan nonrasional karena tidak berlandaskan pada kalkulasi tujuan-sarana ataupun komitmen nilai yang reflektif, meskipun tetap memiliki makna subjektif bagi pelakunya

2. Pencarian Jodoh menurut Islam

a. Ta'aruf

Dalam Islam tahapan awal seseorang dalam mencari pasangan adalah pengenalan yang disebut dengan *ta'aruf*, *ta'aruf* adalah sebuah proses untuk mengenal seseorang secara dekat, baik teman atau sahabat. Dalam konteks pernikahan, *ta'aruf* adalah upaya untuk mengenali pasangan hidup sebelum menikah.²⁶

Ta'aruf secara etimologi berasal dari kata تعارف (*ta'aaruf*) yang merupakan bentuk Masdar dari kata تعارف (*ta'aarafa*) yang berarti saling mengenal.²⁷ Secara terminologi *ta'aruf* adalah proses pengenalan untuk mengetahui secara mendalam mengenai agama dan akhlak calon suami atau istri. Al-Qur'an menjelaskan makna *ta'aruf* sebagai sebuah pengenalan yang memiliki maksud selain

²⁶ Nuzula Ilhami, "Ta'aruf dalam Pernikahan Sebuah Tinjauan Sosiologi", *Kuriositas: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, Vol. 12, No. 2, Desember 2019, hlm. 164.

²⁷ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus AMunawwir*, Cet. 14 (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997)

diciptakannya manusia bersuku-suku dan berbangsa-bangsa, manusia juga diciptakan berbeda-beda jenis kelamin yaitu dari nabi Adam dan Hawa, yang mana mereka dianjurkan untuk saling mengenal.²⁸

Menurut Abdullah, *ta'aruf* merupakan langkah pertama menuju pernikahan yang memerlukan eksplorasi dan pengenalan calon pasangan hidup dengan bantuan individu atau lembaga terkemuka yang menjadi perantara dalam memilih pasangan berdasarkan preferensi orang tersebut.²⁹ Hal yang sama juga diungkapkan Ari Pusparini yang memaknai *ta'aruf* sebagai proses pengenalan yang bertujuan mewujudkan suatu pernikahan, bukan sekedar coba-coba lalu berjodoh, namun *ta'aruf* menjadi suatu yang mulia karena memiliki niat suci dan mulia. *Ta'aruf* menjaga kesucian hubungan di atas nilai-nilai ilahiah (keTuhanan). Menjaga kehormatan diri dan juga pasangan. Tidak pula dilakukan disembarang tempat tanpa aturan yang jelas. *Ta'aruf* juga melibatkan orang-orang terpercaya yang akan memberikan arahan dan kenyamanan.³⁰

²⁸ Nuzula Ilhami, "Ta'aruf dalam Pernikahan...", hlm.163-176.

²⁹ Salim A. Fillah, *Nikmatnya Pacaran Setelah Pernikahan*, Cet. 19 (Yogyakarta: Pro-U Media, 2012), hlm. 211.

³⁰ Ari Pusparini, *Agar Ta'aruf Cinta Berbuah Pahala* (Yogyakarta: Pro-U Media, 2013), hlm. 19.

Dasar hukum *ta'āruf* terdapat pada Q.S. Al-Ḥujurāt (49) ayat 13, yang berbunyi :

يا ايها الناس انا خلقناكم من ذكر وانثى وجعلناكم شعوبا وقبائل لتعارفوا ان
اكرمكم عند الله اتقاكم ان الله عليم خبير³¹

Dalam penafsiran Imam Syāfi'ī, ayat ini menjelaskan bahwa keberagaman manusia dalam bentuk bangsa dan suku bukanlah untuk dijadikan sarana membanggakan asal-usul atau nenek moyang, melainkan sebagai media untuk saling mengenal, mendekatkan hubungan sosial, dan membangun ikatan kekerabatan. Proses saling mengenal tersebut memungkinkan terjadinya interaksi yang memberikan manfaat dalam kehidupan sosial. Kekerabatan yang dimaksud dapat berawal dari pengenalan antarindividu yang kemudian berkembang menuju ikatan pernikahan, sehingga terbentuk sebuah keluarga yang diharapkan mampu mewujudkan kehidupan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah, dan warahmah*. Menurut Imam Syāfi'ī proses *ta'āruf* memiliki peranan penting dalam tahapan menuju pernikahan. *Ta'āruf* memungkinkan calon pasangan untuk saling mengenal karakter, latar belakang, serta nilai-nilai yang dianut,

³¹ Al-Ḥujurāt (49): 13.

sehingga dapat meminimalkan potensi kekecewaan dan konflik setelah terjadinya pernikahan.³²

Pelaku *ta'aruf* dalam perspektif sosiologi dapat diklasifikasikan sebagai makhluk moral, yakni individu yang memiliki kesadaran etika dan nilai kesusilaan dalam berinteraksi sosial. *Ta'aruf* bukan sekadar aktivitas personal, melainkan tindakan sosial yang mengandung dimensi moral dan tanggung Jawab sosial. Salah satu fungsi penting *ta'aruf* adalah sebagai sarana untuk menilai *kafā'ah* (kesetaraan) antara calon pasangan. Konsep *kafā'ah* tersebut dinilai masih relevan dalam konteks masyarakat Indonesia, mengingat adanya kesamaan kondisi sosial berupa keberagaman latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya. Tidak sedikit keretakan rumah tangga yang disebabkan oleh ketimpangan derajat sosial, tingkat pendidikan, maupun kondisi ekonomi, sehingga memicu ketidakseimbangan relasi dalam rumah tangga dan berujung pada perceraian. Oleh karena itu, pendekatan sosiologis menekankan pentingnya kehati-hatian dalam memilih pasangan hidup, tidak semata-mata berdasarkan aspek fisik,

³² Muh. Yunan Putra dan Ahyadin, "Konsep Ta'aruf Sebelum Pernikahan dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Perspektif Imam Syāfi'ī," *Sangaji: Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum*, Vol. 7, No. 2, Oktober 2023, hlm. 187.

tetapi juga kesesuaian status sosial dan kemampuan untuk saling mengimbangi.³³

Dalam proses *ta'aruf*, terdapat beberapa indikator sosial yang dapat digunakan untuk menilai tercapainya kesetaraan (*sekufu*), antara lain:

- 1) Cara berpakaian, yang dapat mencerminkan orientasi nilai dan sikap terhadap kehidupan material;
- 2) Pola pergaulan, di mana gaya hidup hedonis yang tidak seimbang dengan kondisi diri berpotensi menimbulkan konflik dalam rumah tangga;
- 3) Cara mengisi waktu luang, yang menunjukkan kecenderungan individu apakah bersifat individualistis atau sosial; dan
- 4) Pandangan dalam memilih tempat tinggal, yang perlu dibedakan antara keinginan realistis dan ambisi berlebihan, karena ambisi yang tidak sejalan berpotensi menghambat terciptanya kebahagiaan dalam pernikahan.³⁴

³³ Nuzula Ilhami, "Ta'aruf dalam Pernikahan...", hlm. 173

³⁴ *Ibid.*

b. *Kafā'ah*

Kafā'ah berasal dari kata كفاءة yang berarti المساواة (sama) atau المماثلة (seimbang).³⁵ Dalam kamus besar bahasa Indonesia *Kafā'ah* adalah seimbang.³⁶ Abd Rahman Ghazali mengartikan *Kafā'ah* secara bahasa artinya setara, seimbang, keserasian, kesesuaian, serupa, sederajat, atau sebanding.³⁷ Menurut Tihami dan Sohari Sahrani *Kafā'ah* atau *kufu* dalam perkawinan menurut istilah hukum Islam, yaitu keseimbangan dan keserasian antara calon istri dan calon suami sehingga masing-masing calon tidak merasa berat untuk melangsungkan perkawinan, atau laki-laki sebanding dengan calon istrinya, sama dengan kedudukan, sebanding dalam tingkat sosial dan sederajat dalam akhlak serta kekayaan. Jadi, tekanan dalam *Kafā'ah* adalah keseimbangan, keharmonisan, dan keserasian.³⁸

Dalam Kitab *Fathul Mu'in* dijelaskan bahwa *Kafā'ah* dimaknai sebagai kesepadanan atau kesetaraan yang bertujuan menjaga keharmonisan serta keselamatan dalam kehidupan rumah

³⁵ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 2002).

³⁶ Tri Rama K., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Agung, 2000), hlm. 218.

³⁷ M. Abdul Mujib, *Kamus Istilah Fikih* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1995), hlm. 147.

³⁸ Tihami dan Sohari Sahrani, *Fikih Munakahat Kajian Fikih Nikah Lengkap* (Serang: PT : Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 56.

tangga, bukan sebagai syarat sah perkawinan. Oleh karena itu, keabsahan suatu perkawinan tidak ditentukan oleh adanya *Kafā'ah*. Meskipun antara calon suami dan istri tidak terdapat kesetaraan, perkawinan tersebut tetap dinyatakan sah secara hukum. Namun, kesetaraan ini merupakan hak bagi pihak perempuan dan walinya, sehingga mereka berhak membatalkan akad perkawinan apabila tidak terpenuhi unsur *Kafā'ah*. Dengan demikian, *Kafā'ah* bukanlah syarat sah, melainkan syarat kelaziman dalam perkawinan demi terwujudnya tujuan perkawinan yang *sakinah, mawaddah, dan rohmah*.³⁹

Nabi Muhammad menjelaskan terdapat enam bahan pertimbangan *Kafā'ah*, yaitu: agama, *iffah*, nasab, merdeka, pekerjaan yang tidak rendah, dan terbebas dari aib-aib nikah, sebagai mana dalam sabdanya:

حدثنا مسدد حدثنا يحيى عن عبيد الله قال حدثني سعيد بن أبي سعيد عن أبيه عن أبي هريرة

رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال تنكح المرأة لأربع لمالها ولحسبها وجمالها ولدينها فاظفر بذات

الدين تربت يدك⁴⁰

³⁹ Muhammad Ibn Idris Al-Syāfi'ī, *Ringkasan Kitab al-Umm* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2005), hlm. 455.

⁴⁰ Ibnu Hajar al-‘Asqalānī, *Fath al-Bārī Syarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Juz 9, hlm. 38.

Ilyas Syamhari dalam pendapatnya menyebutkan terdapat hierarki pemilihan calon pasangan perempuan yang ditinjau dari sudut pandang tujuan pokok perkawinan, diantaranya:

- 1) Pemilihan istri ditinjau dari kepemilikan harta, berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan material, yang membantu pemecahan kesulitan hidup yang bersifat material.
- 2) Pemilihan istri ditinjau dari nasabnya. Nasab menjadi pemilihan kedua setelah kekayaan dalam pemilihan pasangan. Hal ini berguna bagi seseorang yang mementingkan nasab, untuk meraih posisi, baik untuk kemuliaan ataupun derajat tertentu
- 3) Pemilihan istri berdasarkan kecantikan, tipikal ini berdasar pada sifat biologis kecantikan, bertujuan untuk menjaga dari penyimpangan dalam berumah tangga. Hal ini berdasar pada Hadis Nabi “Janganlah engkau menikahi perempuan karena kecantikannya, barangkali kecantikannya menjadi menolak, dan janganlah engkau menikahi karena hartanya, barangkali hartanya menjadikan ia curang, tetapi nikahilah karena agamanya, dan sungguh seorang budak perempuan yang hitam legam yang beragama baik itu lebih utama”.
- 4) Pemilihan istri berdasar agamanya, Nabi Muhammad menempatkan tipikal ini menjadi tipikal yang paling utama dalam pemilihan pasangan karena faktor agama menjadi faktor yang paling penting dan unggul dalam pemilihan pasangan

daripada faktor yang lain Karena perempuan yang berkualitas secara keagamaan, meski kurang cantik secara fisik, agama merupakan hal yang patut dan perlu untuk dipertimbangkan.⁴¹

Di Indonesia, konsep *Kafā'ah* tidak selalu diterapkan secara ketat sebagaimana dijelaskan dalam literatur fikih klasik. Wahbah az-Zuhaili menjelaskan bahwa *Kafā'ah* mencakup beberapa aspek tertentu, seperti agama, nasab, kemerdekaan, profesi, dan reputasi sosial. Namun, dalam praktiknya, penerapan *Kafā'ah* di Indonesia banyak dipengaruhi oleh adat dan budaya lokal yang berkembang di masing-masing daerah. dalam tradisi masyarakat Jawa, praktik pernikahan sering kali melibatkan perijodohan antar keluarga dengan latar belakang sosial yang relatif seimbang. Hal ini dilandasi oleh nilai-nilai Budaya Jawa yang menekankan prinsip keselarasan, keharmonisan, dan keseimbangan dalam kehidupan sosial.⁴²

c. *Khitbah*

Khitbah atau peminangan adalah penyampaian kehendak untuk menikahi pilihan pasangan yang telah ditentukan, atau kehendak

⁴¹ Abd. Basit Misbachul Fitri, Fitritin Jamilah, dan Najma Salsabila Sukma, “Kafa’ah Perspektif Hukum Islam dan Hukum Adat Jawa sebagai Pertimbangan Khiyar dalam Pernikahan,” *JAS MERAH: Jurnal Hukum dan Ahwal al-Syakhsyyah*, Vol. 4, No. 2, Mei 2025, hlm. 11.

⁴² Erfan Shofari Sholahuddin, Oyo Sunaryo, dan Beni Ahmad Saebani, “Perspektif Sosiologi Hukum Islam tentang *Kafā'ah* dalam Perkawinan Berdasarkan Pendapat Imam Mazhab dan Budaya di Indonesia,” *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, Vol. 4, No. 2, Februari 2025, hlm. 2381.

untuk menikahi seseorang. Dalam Bahasa Arab kata *khitbah* berartikan penyampaian keinginan untuk melakukan sebuah ikatan perkawinan.⁴³ Peminangan, berasal dari kata “pinang, meminang”, meminang merupakan sinonim dari kata melamar.⁴⁴

Makna peminangan secara terminologi adalah sebuah acara upaya yang mengarah pada terjadinya hubungan perijodohan antara pria dan Wanita, atau seorang pria yang meminta kepada seorang Perempuan untuk menjadi istrinya dengan cara yang umum berlaku di Masyarakat.

Wahbah Zuhaili memaknai peminangan sebagai bentuk pernyataan keinginan seorang laki-laki untuk menikah dengan perempuan tertentu, lalu pihak perempuan memberitahukan hal ini kepada walinya baik secara langsung ataupun melalui perantara, apabila dari pihak keluarga perempuan setuju maka peminangan ini dikatakan sah. Disamping itu Sayyid Sabiq mengartikan *khitbah* sebagai sebuah Upaya untuk menuju perkawinan dengan cara yang secara umum berlaku di Masyarakat. *Khitbah* merupakan

⁴³ Amir Syarifudin. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm.49

⁴⁴ Rusdaya Basri, *Fiqh Munakahat: 4 Mazhab dan Kebijakan Pemerintah*, Cet. 1 (Sulawesi Selatan: Kaaffah Learning Center, 2019), hlm. 12, hlm 28

pendahuluan dari pernikahan dan Allah telah menyariatkan kepada siapa yang hendak menikah untuk saling mengenal.⁴⁵

Khitbah di sisi lain merupakan bentuk ungkapan seorang laki-laki yang menampakkan kecintaannya untuk menikahi seorang Wanita yang halal baginya secara syara', *khitbah* disini bukan sekedar pernyataan niat namun merupakan wujud kecintaan yang sah dan kesediaan untuk menjalani pernikahan. Islam memandang *khitbah* sebagai sarana yang penting untuk mengetahui sifat-sifat Perempuan yang dicintai dan kesempatan laki-laki untuk menilai calon istrinya sebelum masuk ke jenjang pernikahan.⁴⁶

Dasar hukum *khitbah* atau peminangan terdapat pada Q.S. Al-Baqarah ayat 235.

ولا جناح عليكم فيما عرضتم به من خطبة النساء أو أكننتم في أنفسكم علم الله أنكم ستذكرونهن ولكن لا تواعدوهن سرا إلا أن تقولوا قولا معروفا ولا تعزموا عقدة النكاح حتى يبلغ الكتاب أجله واعلموا أن الله يعلم ما في أنفسكم فاحذروه واعلموا أن الله غفور حلِيم⁴⁷

Makna dari kata samar samar pada ayat tersebut adalah peminangan yang ditujukan kepada wanita yang masih dalam masa

⁴⁵ *Ibid.*, hlm 29.

⁴⁶ Muhammad Ali dan Siti Fatimah, *Fiqh Munakahat* (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2025), hlm. 70.

⁴⁷ Al-Baqarah (2): 235.

iddah, kata peminangan yang diucapkan tidak diucapkan secara terang-terangan kepada wanita yang masih dalam masa *iddah* atau boleh juga dengan cara memberikan hadiah.⁴⁸

Dalam menentukan pasangan hidup tentunya setiap orang memiliki kriterianya masing-masing, namun dalam hal ini Rasulullah menjelaskan dalam hadisnya beberapa tuntunan dalam memilih pasangan. Rasulullah memberikan beberapa tuntunan dalam memilih seorang istri, diantaranya:⁴⁹

- 1) Perempuan yang dinikahi karena empat hal, hartanya, keturunannya, kecantikan dan agamanya
- 2) Perempuan yang dinikahi karena kesolehannya
- 3) Memilih calon istri yang subur
- 4) Calon istri yang tidak bau badan
- 5) Memilih calon istri yang perawan
- 6) Bukan kerabat dekat

Disisi lain Rasulullah juga menyebutkan beberapa pedoman yang harus dipahami oleh wanita dalam memilih pasangan hidup, diantaranya:⁵⁰

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 30.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 32-39.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 40-44

- 1) Taat beragama
- 2) Laki-laki yang mampu memberikan *ba'ah*, *ba'ah* adalah kemampuan untuk memberikan nafkah baik lahir maupun batin.
- 3) Laki-laki yang lemah lembut, tidak ringan tangan dan tidak melecehkannya.
- 4) Tidak pelit dalam berkata baik
- 5) Mengajak istri untuk taat pada Allah
- 6) Memandang istri dengan mesra
- 7) Memprioritaskan pemberian kepada istri dari pada yang lainnya
- 8) Menghormati dan membantu pekerjaan istri di rumah
- 9) Berhias untuk istri

Dalam proses *khitbah* terdapat dua syarat yang harus terpenuhi, yaitu:⁵¹

1) Syarat *Mustahsinah*

Syarat *Mustahsinah* adalah syarat yang berupa anjuran kepada laki-laki untuk meneliti wanita yang akan dipinang, syarat *Mustahsinah* ini tidak wajib namun hanya berupa anjuran, tidak terpenuhinya syarat ini maka *khitbah* tetap sah, adapun syarat-syaratnya sebagai berikut:

- a) Sekufu
- b) Memiliki sifat kasih sayang.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 44-45

- c) Jauh dari hubungan kekerabatan dengan laki-laki yang meminang.
- d) Mengetahui keadaan jasmani, akhlak, dan keadaan lain yang dimiliki Wanita yang hendak dipinang.

2) Syarat *lazimah*

Syarat yang wajib dipenuhi sebelum peminangan. Syarat ini menentukan sah tidaknya peminangan:

- a) Tidak pada pinangan orang lain.
- b) Pada waktu *khitbah* tidak ada penghalang syar'I yang menghalangi jalannya pernikahan, seperti Perempuan yang hendak dinikahi masih memiliki hubungan nasab dan mahram pada laki-laki yang hendak meminang
- c) Tidak dalam masa iddah.

Dalam proses *khitbah* laki-laki sebaiknya melihat Perempuan yang akan dipinangnya begitupun sebaliknya. Hal ini bertujuan supaya keduanya dapat menentukan apakah melanjutkan atau membatalkan peminangan. Terdapat dua cara bolehnya berkenalan dengan Wanita yang di *khitbah*. *Pertama*, melalui perantara, pihak laki laki mengirim orang untuk melihat Wanita yang di *khitbah* kemudian memberitahu sifat-sifat Wanita tersebut kepada laki laki, begitupun sebaliknya. *Kedua*, melihat secara langsung Perempuan yang akan di *khitbah* untuk mengetahui kecantikan dan sifatnya, hal ini dilakukan dengan melihat wajah dan telapak tangan dan perawakannya.

Wajah menunjukkan kenactikan, kedua telapak tangan menunjukan kelembutan kulit dan perawakan menunjukkan tinggi atau pendek postur tubuhnya.⁵²

Para Ulama seperti Imam Malik, Imam Syāfi'ī dan Imam Ahmad sependapat mengatakan anggota tubuh wanita yang dipinang hanya boleh dilihat pada wajah dan kedua telapak tangannya. Wajah menunjukan indikator kecantikan dan nilai kejiawaan, Kesehatan dan akhlak. Sedangkan telapak tangan menunjukkan kesuburan badan, gemuk, dan kurusnya.⁵³

Imam Abu Hanifah memperbolehkan melihat kedua telapak kaki selain pada wajah dan telapak tangan. Di sisi lain ulama hambali memperbolehkan melihat Perempuan yang akan *dikhitbah* pada bagian wajah, leher, tangan, telapak kaki dan betis. Sedangkan imam Dawud Al Dzhihi berpendapat bahwa boleh untuk melihat seluruh anggota badan seorang yang akan di *khitbah*.⁵⁴

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁵² *Ibid.*, hlm. 52.

⁵³ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahab Sayyed Hawwas, *Fiqh Munakahat* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 11.

⁵⁴ Wahbah Az-Zuhaili, *al- Fiqh al- Islam wa- Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2010), hlm. 20.

F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan acara pencarian kebenaran suatu penelitian yang bermula dengan sebuah pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menciptakan hipotesis awal dibantu dengan penelitian terdahulu yang selanjutnya diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.⁵⁵

Dalam penelitian terdapat tahapan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui perspektif orang-orang yang terlibat di dalamnya. Penelitian ini tidak berfokus pada angka atau statistik, melainkan menggali makna, pengalaman, dan pemahaman subjektif dari pelaku sosial yang berpartisipasi dalam acara *Golek Garwo* di Yogyakarta. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang utuh tentang realitas sosial yang terjadi di lapangan.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif analitis. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci tentang

⁵⁵ Miftahul Arifin, Faisal Haq, *Ushul Fiqh: Kaidah-kaidah Penetapan Hukum Islam* (Surabaya: Citra Media, 1997), hlm. 286.

suatu gejala atau fenomena sosial, sedangkan analitis bertujuan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan guna menemukan pola, hubungan, dan makna di balik tindakan sosial para peserta acara *Golek Garwo*. Penelitian ini tidak hanya menggambarkan pelaksanaan acara, tetapi juga menelusuri motif, nilai, serta dinamika sosial budaya yang melatarbelakangi partisipasi dalam forum tersebut.

3. Sumber Data

- a. Data Primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dari penyelenggara panitia acara *Golek Garwo* dan peserta yang mengikuti acara *Golek Garwo* ini.
- b. Data Sekunder, merupakan data yang mendukung, memperkuat dari data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah, buku-buku, Jurnal, serta literasi lainnya yang sesuai dengan kajian penelitian ini.

4. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis dengan kerangka Teori Tindakan Sosial Max Weber. Pendekatan ini berangkat dari asumsi bahwa tindakan manusia memiliki makna subjektif yang dipengaruhi oleh struktur sosial dan budaya di sekitarnya. Dengan demikian, tindakan seseorang dalam mengikuti acara *Golek Garwo* dapat dilihat sebagai respons terhadap nilai-nilai sosial, norma, serta kondisi lingkungan yang membentuk kesadaran dan motivasi mereka.

Melalui pendekatan ini, peneliti akan mengkaji bagaimana tindakan peserta diklasifikasikan ke dalam empat tipe Tindakan Sosial Weber: Rasional Instrumental, Rasional Berorientasi Nilai, Afektif, dan Tradisional.

5. Penelitian Pendahuluan (*Preliminary Research*)

Penelitian pendahuluan atau *Preliminary Research* merupakan penelitian yang bertujuan mengumpulkan informasi baik berupa permasalahan maupun potensi yang bisa dikembangkan dalam penelitian⁵⁶. Pada tahap *Preliminary Research* ini penulis berfokus pada mengumpulkan informasi mengenai gambaran dan mekanisme acara *Golek Garwo* di Yogyakarta. Aspek yang diteliti pada penelitian pendahuluan ini adalah latar belakang terbentuknya acara *Golek Garwo*, visi dan misi terciptanya *Golek Garwo* hingga pelaksanaan *Golek Garwo*. Teknik pengumpulan data pada penelitian pendahuluan ini adalah dengan melakukan wawancara pada pendiri acara *Golek Garwo*, Ryan Budi Nuryanto pada tanggal 13 juli 2025 dan melakukan observasi saat acara *Golek Garwo* pada tanggal 15 juli 2025. Hasil dari penelitian pendahuluan ini digunakan sebagai acuan untuk menentukan kemana arah penelitian ini.

⁵⁶Mukhsin, “Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa :Studi pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Kabupaten Bandung”. *Tesis*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2012)

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data primer secara langsung dari informan yang terlibat dalam acara *Golek Garwo*. Wawancara dilakukan secara terstruktur, dengan panduan pertanyaan terbuka yang memungkinkan peneliti menggali informasi lebih dalam. Berikut meruakan pihak yang menjadi informan pada penelitian in:

1) Pendiri dan penyelenggara acara *Golek Garwo*

Wawancara yang dilakukan pada pendiri dan peneyelenggara *Golek Garwo* bertujuan untuk mengetahui sejarah dan latar belakang terbentuknya *Golek Garwo*, visi dan misi *Golek Garwo* serta mekanisme pelaksanaan *Golek Garwo*. yang mana dala hal ini penulis mewawancarai Ryan Budi Nuryanto selaku pendiri acara *Golek Garwo* dan ketua forum ta'aruf indonesia serta shidiq selaku admin acara *Golek Garwo*.

2) Peserta *Golek Garwo*

Penulis menggali data pada peserta *Golek Garwo* di Yogyakarta yang mengikuti acara *Golek Garwo* yng dilaksanakan di the ratan dan kantor kecamatan kapanewon sewon. Penulis mengkaji terkait motivasi, latar belakang dan dampak yang

dirasakan setelah mengikuti acara *Golek Garwo* sebagai salah satu alternatif menemukan pasangan hidup.

b. Observasi

Observasi dilakukan secara partisipatif pasif, yaitu peneliti hadir dalam acara *Golek Garwo* tanpa terlibat langsung dalam prosesnya.

Observasi pertama kali dilakukan pada ahad 15 juli 2025 bertempat di The Ratan yang beralamatkan di Jalan Ringroad Selatan, Glugo, Panggungharjo Sewon, Bantul Yogyakarta. Kedua pada acara *Golek Garwo* di Kantor Kecamatan Kapanewon Sewon, Bantul, Yogyakarta pada tanggal 14 Desember 2025. Observasi ini bertujuan mengamati perilaku sosial, interaksi antar peserta, serta dinamika yang muncul selama proses pencarian jodoh berlangsung. Hasil observasi dicatat dalam catatan lapangan dan digunakan sebagai data pendukung.

c. Kuesioner

Kuesioner dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan melalui Google Form kepada peserta *Golek Garwo* untuk memperoleh data mengenai latar belakang, motivasi, dan pandangan peserta terhadap pelaksanaan acara tersebut. Penggunaan *Google Form* mempermudah penulis dalam menjangkau responden dan mengumpulkan data secara efektif. Hasil kuesioner digunakan sebagai pelengkap terhadap hasil wawancara serta observasi yang

dilakukan penulis. Pada penelitian ini terdapat 46 responden yang merupakan peserta *Golek Garwo*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan arsip acara seperti foto, video, berita media massa, dan unggahan media sosial yang berkaitan dengan pelaksanaan *Golek Garwo*. Sumber dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

7. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada tahap ini adalah analisis kualitatif deskriptif analitis yang mana data yang telah diperoleh dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan triangulasi data, triangulasi data disini berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵⁷

a. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara, pengisian formulir, observasi, dan dokumentasi selama acara berlangsung. Data yang terkumpul kemudian ditranskripsi dan disusun dalam bentuk narasi lapangan.

b. Reduksi data

⁵⁷ Wijaya Vera Nurfajriani dkk, "Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol.10 No. 17 (2024), hlm. 829

Reduksi data dilakukan dengan memilah data yang relevan dengan fokus penelitian. Informasi yang tidak berkaitan langsung dengan praktik pencarian jodoh akan dieliminasi agar analisis lebih terarah.

c. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi, atau kutipan langsung yang menggambarkan pola-pola tindakan sosial para peserta. Penyajian ini bertujuan untuk memudahkan penarikan kesimpulan.

d. Verifikasi Data

Verifikasi atau penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengevaluasi dan mengonfirmasi hasil temuan melalui triangulasi sumber dan metode. Peneliti juga melakukan validitas kepada informan untuk memastikan keabsahan data

G. Sistematika Pembahasan

Guna memberikan gambaran dengan jelas terkait arah struktur penyusunan skripsi ini maka sistematika pembahasan terbagi menjadi lima bab, diantaranya:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini memuat latar belakang yang melandasi urgensi dari penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Tinjauan Pustaka memuat penelitian terdahulu yang relevan yang menjadi landasan untuk menemukan kebaruan penelitian ini, kerangka teori menjelaskan Teori Tindakan Sosial Max Webber dan konsep *ta'āruf* yang

digunakan sebagai pisau analisis acara *Golek Garwo* metode penelitian menjelaskan pendekatan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dan sistematika pembahasan menjelaskan susunan bab dalam penelitian yang disusun secara sistematis guna memudahkan pembahasan dan pemahaman terhadap hasil penelitian. Bab ini merupakan landasan awal dalam memahami fokus dan arah kajian skripsi secara menyeluruh.

BAB II Tinjauan teori, bab ini menyajikan konsep Tradisi Pecarian Jodoh Di Tengah Masyarakat Jawa.

BAB III Data Lapangan, pada bab ini berisi hasil wawancara observasi dan dokumentasi dari objek yang diteliti, yaitu terkait acara *Golek Garwo*, struktur penyelenggara, mekanisme pelaksanaan, serta latar belakang peserta *Golek Garwo*. Penjabaran dalam bab ini akan menjadi dasar deskriptif untuk memahami fenomena yang terjadi.

BAB IV Analisis, pada bab ini disajikan tentang analisis terhadap motif sosial para peserta, pola interaksi sosial yang dibentuk, serta bentuk tindakan sosial berdasarkan Tipologi Weber: Rasional Instrumental, Rasional Berorientasi Nilai, Afektif, dan tradisional. Bab ini juga mengkaji keterkaitannya pada hukum Islam dan kebudayaan Jawa.

BAB V Penutup, bab terakhir ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang ditujukan kepada berbagai pihak, baik akademisi, penyelenggara acara, maupun masyarakat umum. Peneliti juga mengemukakan

keterbatasan penelitian dan peluang untuk penelitian lanjutan pada tema serupa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar dari penelitian dan observasi yang penulis lakukan pada Acara *Golek Garwo* di Yogyakarta pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan Acara *Golek Garwo* sebagai Sarana Pencarian Jodoh di Yogyakarta.

Golek Garwo merupakan forum pencarian jodoh yang hadir sebagai solusi keresahan masyarakat yang memiliki keterbatasan sosial dan kesulitan dalam menemukan jodoh. Ditengah era digital *Golek Garwo* tetap eksis ditengah maraknya biro jodoh berbasis digital. *Golek Garwo* tetap mempertahankan mekanisme pelaksanaan yang sistematis dan tersrtuktur.

Pelaksanaan *Golek Garwo* diawali dengan tahap pendaftaran, pengenalan identitas, hingga interaksi antar peserta. Metode interaksi tatap muka secara langsung dalam *Golek Garwo* mencegah adanya penipuan identitas peserta. Secara umum orientasi peserta *Golek Garwo* adalah untuk menemukan pasangan hidup, disamping itu acara ini juga menjadi pemenuhan rasa ingin tahu, pencarian pengalaman baru dan memperluas relasi.

2. Tinjauan *Golek Garwo* berdasar Teori Tindakan Sosial Max Weber

Ditinjau dari Teori Tindakan Sosial Max Weber, keputusan dan keterlibatan peserta dalam mengikuti kegiatan *Golek Garwo* merupakan representasi dari tindakan sosial penuh makna yang mana dalam hal ini orientasi perilaku peserta dapat diklasifikasikan ke dalam empat tipe tindakan sosial, yaitu:

- a. Tindakan Rasional Instrumental, merupakan tindakan sosial paling dominan dalam penelitian ini. Hal ini tampak pada peserta mengikuti *Golek Garwo* karena ingin segera menikah dan menjadikan *Golek Garwo* sarana paling efektif untuk menemukan pasangan.
- b. Tindakan Rasional Berorientasi Nilai terlihat pada peserta *Golek Garwo* yang menanamkan nilai-nilai Islam dalam mencari pasangan, seperti mengikuti *Golek Garwo* karena menerapkan konsep *Ta'āruf*, dan *kafā'ah* dalam pemilihan pasangan.
- c. Tindakan Afektif terlihat pada peserta yang memiliki latar belakang emosional seperti pernah dikecewakan, dan ada rasa ketakutan untuk memulai hubungan.
- d. Tindakan Tradisional terlihat pada peserta yang mengikuti *Golek Garwo* karena dorongan dari keluarganya.

3. Keterkaitan *Golek Garwo* dengan Konsep *Ta'āruf* dan Budaya Jawa

Golek Garwo sebagai wadah pencarian jodoh memiliki relevansi yang kuat dengan konsep *ta'āruf*. Hal ini berdasar pada proses interaksi peserta yang berorientasi ke jenjang pernikahan. Secara normatif praktik

Golek Garwo mengarah pada konsep *muhtahsinah*, dalam fikih *munakahat muhtahsinah* adalah anjuran untuk melihat langsung seseorang yang akan dinikahi. Keberadaan panitia sebagai mediator memandu jalannya interaksi dan menutup kemungkinan terjadinya khalwat.

Disisi lain, *Golek Garwo* juga merepresentasikan nilai / yang menjunjung tinggi tata krama, asas kekeluargaan dan prinsip gotong royong. Prinsip *witing tresno jalaran seko upoyo* menunjukkan adanya keyakinan bahwa jodoh itu harus diusahakan. Dalam pemilihan pasangan Peserta *Golek Garwo* berpegang pada prinsip kesetaraan. Dalam hukum islam prinsip ini sejalan dengan

konsep *kafā'ah* , *kafā'ah* dalam implementasi masyarakat jawa sejalan dengan pertimbangan kultural bibit, bebet dan bobot pada sistem pemilihan pasangan dalam Budaya Jawa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca dan masyarakat terutama bagi yang akan memasuki jenjang pernikahan, diharapkan dapat memahami interaksi dan tindakan sosial yang ada di masyarakat. Penulis berharap kepada masyarakat untuk lebih terbuka terutama dalam mencari pasangan. Prinsip gotong royong yang tertanam menjadikan *Golek Garwo* sarana untuk membantu masyarakat yang kesulitan menemukan jodoh. Pembaca diharapkan

dapat memandang *Golek Garwo* sebagai salah satu bentuk ikhtiar dalam menemukan jodoh yang tetap berpegang pada nilai agama, sosial dan kebudayaan.

2. Bagi penyelenggara *Golek Garwo*, Penulis berharap penyelenggara untuk memperluas jangkauan dengan mengadakan *Golek Garwo* di berbagai daerah agar *Golek Garwo* memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. *Golek Garwo* diharapkan tetap konsisten dalam membantu masyarakat yang belum memperoleh pasangan hidup serta tetap mempertahankan prinsip tolong menolong dan gotong royong sebagai prinsip dalam acara *Golek Garwo* ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada kajian sosiologis pada acara *Golek Garwo*, penulis berharap dapat mengembangkan penelitian ini dengan sudut pandang yang berbeda sehingga diperoleh kajian yang lebih luas mengenai *Golek Garwo*. Penulis berharap semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberi pandangan *Golek Garwo* dari kacamata sosiologis dan semoga memberikan manfaat pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an/ Uloom Al-Qur 'An/ Tafsir

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al Karim Dan Terjemahannya*. Jakarta: PT. Insan Media Pustaka

B. Hadis/Uloom Al-Hadis/ Syarah Hadis

Bukhārī, Abū 'Abdillāh Muḥammad Ibn Ismā'īl Al-, *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*, 4 Jilid, Ttp.: Dār Al-Fikr, 1994

Ibn Mājah, Abū 'Abdullāh Muḥammad Ibn Yazīd Al-Qazwīnī, *Sunan Ibn Mājah*, Edisi M.F, 'Abd Al-Bāqī. Kairo: 'Isā Al-Bābī Al-Ḥalabī Wa Syurakah, 1376 H/1956.

Ibn Mājah, Muḥammad Ibn Yazīd, *Sunan Ibn Mājah*, Ed. M.F. 'Abd Al-Bāqī, Mesir: 'Isā Al-Bābī Al-Ḥalabī Wa Syurakah, 1956

Muslim, Abū Al-Ḥusain Muslim Ibn Al-Ḥajjāj, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Beirut: Dār Iḥyā' Al-Turāth Al-'Arabī, 1970

C. Fikih/Ushul Fikih/Hukum Islam

Abidin, Slamet, *Fiqh Munakahat 1*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1999.

Ali, Muhammad dan Siti Fatimah, *Fiqh Munakahat*, Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2025.

Arifin, Miftahul dan Faisal Haq, *Ushul Fiqh: Kaidah-Kaidah Penetapan Hukum Islam*, Surabaya: Citra Media. 1997.

Azzam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahab Sayyed Hawwas, *Fiqh Munakahat*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Basri, Rusdaya, *Fiqh Munakahat: 4 Mazhab dan Kebijakan Pemerintah*, Sulawesi Selatan: Kaaffah Learning Center, 2019.

Firdaus, Tri Anisah Naurah, "Analisis Masalah Mursalah Terhadap Layanan *ta'aruf* Online Melalui Instagram @*ta'aruf*Islami," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri, 2020.

Ghazaly, Abdul Rahman, *Fiqh Munakahat*, Jakarta: Kencana, 2003.

Hasibuan, Rizky Ardiansyah, “Efektivitas Perjudohan Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah Dalam Acara Golek Garwo ,” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019

Mawahib, Mahdil, *Fiqh Munakahah*, Kediri: STAIN Kediri Press, 2009.

Mujib, M. Abdul, *Kamus Istilah Fikih*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1995.

Naurah, Dwi Tita, “Upaya Dalam Pencarian Pasangan Hidup Pada Masyarakat Minangkabau Kontemporer,” Skripsi, Universitas Andalas, 2025.

Pusparini, Ari, Agar Ta‘āruf Cinta Berbuah Pahala, Yogyakarta: Pro-U Media, 2013.

Riyadus Shalihin, Emka. Kitab Para Pencari Jodoh Merayu Allah Menjemput Takdir Jodoh Idaman, Yogyakarta: Araska Publisher, 2020.

Summa, Muhammad Amin, *Hukum Keluarga Islam Di Dunia Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Syarifuddin, Amir, *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia Antara Fikih Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Syarifuddin, Amir, *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Syāfi‘ī, Muhammad Ibn Idris Al-, *Ringkasan Kitab Al-Umm*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2005.

Zahrah, Muhammad Abū, *Al-Aḥwāl Al-Syakhsiyyah*, Kairo: Dār Al-Fikr Al-‘Arabī, 1978.

Zuhaili, Wahbah Az-, *Al-Fiqh Al-Islāmī Wa Adillatuhu*, Jakarta: Gema Insani, 2010.

D. Peraturan Perundang-Undangan

Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Penyebarluasan Kompilasi Hukum Islam

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

E. Jurnal

- Azwinda, Devi, "Analisis Terhadap Biro Jodoh Online: Kebutuhan Atau Tuntutan," *Humanika*, Vol. 22, No. 2, 2022.
- Basit Misbachul Fitri, Abd., Fitritin Jamilah, dan Najma Salsabila Sukma, "Kafa'ah Perspektif Hukum Islam dan Hukum Adat Jawa Sebagai Pertimbangan Khiyar Dalam Pernikahan," *JAS MERAH: Jurnal Hukum dan Ahwal Al-Syakhsiyyah*, Vol. 4, No. 2, 2025.
- Efendy, Noor, "Konsep Kafa'ah dalam Membentuk Rumah Tangga Ideal", *Jurnal An-Nahdhah*, Vol. 15, No. 2, 2022.
- Hasibuan, Rizky Ardiansyah dan Muhammad Muhajir, "The Effectiveness Of The *Golek Garwo* Matrimonial Tradition In Forming Harmonious Families," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, Vol. 13, No. 1, 2024.
- Herlena, Winceh dan Muh. Muads Hasri, "Tafsir Q.S. Al-Nūr (24): 32 Tentang Anjuran Menikah," *Al-Dzikra*, Vol. 14, No. 2, 2020.
- Ilhami, Nuzula, "*Ta'Āruf* Dalam Pernikahan Sebuah Tinjauan Sosiologi," *Kuriositas*, Vol. 12, No. 2, 2019.
- Makka, Misbahul Munir, "Perubahan Tradisi Mogama Dalam Adat Perkawinan Bolaang Mongondow Ditinjau Dari Perspektif Sosiologi Hukum dan Hukum Islam," Tesis, IAIN Manado, 2025
- Masfiah, Umi, "Bobot, Bibit, And Bebet In Choosing A Mate," *Advances In Social Science, Education And Humanities Research*, Vol. 644, 2021
- Muhammad, Tudung Fatwa dan Ananda Indah Febrianti, "Relevansi Konsep Bibit, Bobot, Bebet Dalam Serat Bab Luru Ngelmu Untuk Mengurangi Perceraian," *Jurnal Online Baradha*, Vol. 20, No. 3, 2024.
- Nopriyanti, Muhammad Nurwahidin, dan Sudjarwo, "Larangan Tradisi Perkawinan Adat Jawa: Jilu (Siji Jejer Telu)," *JPDSH*, Vol. 2, No. 1, 2022
- Putra, Muh.Yunan dan Ah Yadin, " Konsep Ta'arut Sebelum Pernikahan Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Perspektif Imam Syafi'i", *Sangaji: Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum*, Vol. 7, No. 2. 2023
- Radika, Teguh dan Any Ismayawati, " Pamdangan Maqasid Syariah Terhadap Pencarian Pasangan Hidup Melalui Biro Jodoh LKKNU Kudus". *Jumsya: Jurnal Ilmu Syariah*, Vol.2, No.1, 2023

Siti Fatimah, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Cari Jodoh Dalam Ajang *Golek Garwo* ," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Shofiatun, Umi dan Akhmad Ali Said, "Perhitungan Weton Dalam Pernikahan Jawa", *Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf*, Vol. 7, No.2, 2021.

Sholahuddin, Erfan Shofari, Oyo Sunaryo, dan Beni Ahmad Saebani, "Perspektif Sosiologi Hukum Islam Tentang Kafā'ah Dalam Perkawinan", *J-CEKI*, Vol. 4, No. 2, 2025.

Sukmana Argo, Suwardi Endaswara, dan Sri Harti Widyastuti, "Representasi Konsep Bibit, Bebet, Bobot Dalam Memilih Pasangan dan Konflik Status Sosial Dalam Serat Prabangkara", *Antavisme*, Vol. 28, No. 1. 2023.

Sutopo, Umarwan, "Budaya Jawa dan Hukum Islam Pemilihan Calon Pengantin," *El-Ahli*, Vol. 2, No. 2, 2021.

Umam, Syafi'ul, Mochammad Arifin, dan Khamim Tohari, "Integrasi Konsep Kafa'ah Terhadap Peminangan Menurut Adat Jawa," *Jurnal Fakta*, Vol. 1, No. 1, 2023.

F. Lain-Lain

Amin, M. Darori, *Islam dan Kebudayaan Jawa*, Yogyakarta: Gama Media, 2000

Andreski, Stanislav, *Max Weber: Kapitalisme, Birokrasi, dan Agama*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989.

Arisandi, Herman, *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi Terkemuka Sepanjang Masa*, Yogyakarta: Ircisod, 2025

Aryani, "Kisah *Golek Garwo*: 15 Tahun Mempersatukan Jodoh Di Yogyakarta", <https://Kamibijak.Merahputih.Com/V/Golek-Garwo-15-Tahun-Mempersatukan-Jodoh-Di-Yogyakarta>, Diakses 10 Juni 2025.

Chafid, Afnan, *Tradisi Islami*, Surabaya: Khalista, 2006

Chomsky, Noam, "Market Democracy In A Neoliberal Order," [Http://Www.Zmag.Org](http://Www.Zmag.Org)

Edwin, Nella Syntya, "Pencarian Jodoh Masyarakat UrbanPalembang", <https://Www.Kompasiana.Com/Nellasyntia/64ba5>

e914addee41a1090153/Pencarian-Jodoh-Masyarakat-Urban-Palembang, Akses 13 Juni 2025, 11.50

Fillah, Salim A., *Nikmatnya Pacaran Setelah Pernikahan*, Yogyakarta: Pro-U Media, 2012

Giddens, Anthony, “*Modernity And Self-Identity*,” *Dalam Social Theory Re-Wired*, London: Routledge, 2023

Johnson, Doyle Paul, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994

Jones, Pip dan Ahmad Frdyani Saifuddin, *Pengantar Teori-Teori Sosial*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010

Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009

Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 2002

Nasution, Harun, *Adat Dalam Ensiklopedi Islam Indonesia*, Jakarta: Media Dakwah. 1989.

Ritzer, George, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: Raja Grafindo, 2010.

Ritzer, George, *Teori Sosiologi Klasik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013

Sztompka, Piotr, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007.

Tren Menikah Terus Menurun, 69,75% Pemuda Indonesia Masih Melajang, Apa Penyebabnya?”, <https://www.cna.id/Indonesia/Tren-Menikah-Terus-Menurun-6975-Pemuda-Indonesia-Masih-Melajang-Apa-Penyebabnya-27986> Akses 13 Juni 2025, 12.04

Weber, Max, *Economy And Society*, London: University Of California Press, 1978.

Weber, Max, *The Theory Of Social And Economic Organization*, Terj. M.Henderson dan Talcott Parsons, 1947.

Wibowo, *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016

Wawancara Ryan Budi Nuryanto, Ketua Forum *Ta’aruf* Indonesia dan Pendiri *Golek Garwo*, Yogyakarta, 12 Juni 2025.

Wawancara Ryan Budi Nuryanto , Ketua Forum *Ta'aruf* Indonesia dan Pendiri *Golek Garwo*, Yogyakarta, 14 Desember 2025.

Wawancara Shidiq , Admin *Golek Garwo*, Yogyakarta, 14 Desember 2025.

Wawancara MRD , Peserta *Golek Garwo*, Yogyakarta, 14 Desember 2025.

Wawancara SMBA , Peserta *Golek Garwo*, Yogyakarta, 14 Desember 2025.

Wawancara RN , Peserta *Golek Garwo*, Yogyakarta, 14 Desember 2025.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Terjemahan Al-Qur'an, Hadis, Dan Istilah Asing

Hal	Nomor Footnote	Ayat Al Qur'an dan Hadis	Terjemahan Ayat/Hadis
2	2	An-Nisa (4):3	...maka kawinilah Wanita-wanita yang kamu senangi...
3	3	<i>Sunan Ibn Mājah</i> , No. 1874	Hannad bin As-Sari telah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Waki' menceritakan kepada kami, dari Kahmas bin Al-Hasan, dari Ibnu Buraidah, dari ayahnya; Beliau berkata: Seorang pemuda datang menemui Nabi <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i> seraya berkata: Sesungguhnya ayahku menikahkan aku dengan putra saudaranya agar ia dapat menghilangkan kerendahannya dengan pernikahan tersebut. Beliau berkata: Lalu Nabi menyerahkan keputusan tersebut kepada pemuda itu. Pemuda itu berkata: Aku menyetujui perbuatan ayahku, namun aku ingin agar para wanita mengetahui bahwa para-ayah tidak memiliki urusan apapun dalam keputusan perkara tersebut.
36	33	An-Nisa (4):3	dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya.
33	32	Al-Aḥzāb (33): 37	"Dan (ingatlah), ketika engkau (Muhammad) berkata kepada orang yang telah diberi nikmat oleh Allah dan

			engkau (juga) telah memberi nikmat kepadanya, 'Pertahankanlah istrimu dan bertakwalah kepada Allah,' sedang engkau menyembunyikan dalam hatimu apa yang akan Allah nyatakan, dan engkau takut kepada manusia, padahal Allah lebih berhak untuk engkau takuti. Maka ketika Zaid telah mengakhiri keperluannya terhadap istrinya (menceraikannya), Kami nikahkan engkau dengannya agar tidak ada keberatan bagi orang-orang mukmin untuk (menikahi) istri-istri anak angkat mereka apabila anak-anak angkat itu telah menyelesaikan keperluannya terhadap istrinya. Dan ketetapan Allah itu pasti terjadi."
36	39	Q.S. al-Nūr (24): 32	Nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu, baik laki-laki maupun perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Allah Mahaluas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.
36	41	Shohih Muslim, Jilid 2 Halaman 1019	(1400) Abu Bakr ibn Abi Shaybah dan Abu Kurayb meriwayatkan kepada kami. Mereka berkata: Abu Mu'awiyah meriwayatkan kepada kami dari al-A'mash, dari 'Amarah ibn 'Umayr, dari 'Abd al-Rahman ibn Yazid, dari 'Abdullah. Dia berkata: Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda kepada kami "Wahai para pemuda! Siapa di antara kalian yang mampu menikah, hendaklah ia menikah. Karena itu lebih bermanfaat untuk menundukkan pandangan dan menjaga kesucian. Dan siapa yang tidak mampu menikah, hendaklah ia berpuasa. Karena itu akan menjadi perisai baginya.
55	75	Ibnu Hajar Al Asqalani. Fathul	"Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya bercerita kepada Musaddad, dari

		Baari Syarah Shohih Bukhori, Hal 38 Juz 9	‘Ubaidillah berkata, Sa’id bin Abi Sa’id bercerita kepada saya yang diperoleh dari ayahnya, dari Abi Hurairah Ra., dari Nabi saw. bersabda: Perempuan dinikahi karena empat hal, karena hartanya, karena keturunannya, karena kecantikannya, 10 dan karena agamanya, maka berpeganglah pada keberagamaannya agar kamu memperoleh kebahagiaan.”
60	84	Q.S. al-Baqarah (2): 235	Dan tidak ada dosa bagi kamu meminang wanita dengan sindiran atau kamu menyembunyikan (keinginan mengawini mereka) dalam hatimu. Allah mengetahui bahwa kamu akan menyebut-nyebut mereka, tetapi janganlah kamu mengadakan janji kawin dengan mereka secara rahasia, kecuali sekedar mengucapkan kepada mereka perkataan yang baik. Dan janganlah kamu bertekad untuk melaksanakan akad nikah sebelum habis masa iddahnya. Dan ketahuilah bahwa Allah mengetahui apa yang ada dalam hatimu; maka takutlah kepada-Nya, dan ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

B. Biografi Ulama/Tokoh/Intelektual

1. Max Weber

Max Weber lahir pada 21 April 1864 di Erfurt, Thuringia, Jerman, dan wafat pada 14 Juni 1920 di Munich, Jerman. Ia dikenal sebagai seorang sosiolog, ekonom, sejarawan, dan filsuf yang menjadi salah satu pelopor sosiologi modern. Weber berasal dari keluarga terpandang; ayahnya, Max Weber Sr., merupakan seorang politikus dan pejabat pemerintahan, sedangkan ibunya, Helene Fallenstein Weber, dikenal religius dan menjalani kehidupan yang sederhana. Pemikiran Weber berfokus pada pemahaman terhadap tindakan sosial (social action), yaitu tindakan individu yang memiliki makna subjektif dan diarahkan kepada orang lain. Menurutnya, tindakan sosial terbagi menjadi empat tipe, yaitu Tindakan Rasional Instrumental (zweckrational), Tindakan Rasional Berorientasi Nilai (wertrational), Tindakan Afektif, dan Tindakan Tradisional. Selain Teori Tindakan Sosial, Weber juga dikenal melalui konsep rasionalisasi, birokrasi, serta kajiannya mengenai hubungan antara etika Protestan dan perkembangan kapitalisme. Berbagai gagasannya tersebut menjadikan Max Weber sebagai salah satu tokoh yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan ilmu sosiologi dan masih menjadi rujukan penting dalam penelitian ilmu-ilmu sosial hingga saat ini.



C. Lampiran Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 589621, Faksimili (0274) 586117
Website : <http://syariah.uin-suka.ac.id>

Nomor : B-1260.71/Un.02/TS/PP.05.3/12/2025
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir

Kepada:

Yth. Ryan Budi Nuryanto, SE Forum Ta'aruf Indonesia
di Jl. Parangtritis Km 6,5 Bantul Yogyakarta Kode Pos 55188.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan naskah Tugas Akhir yang berjudul "**GOLEK GARWO DI YOGYAKARTA: STUDI SOSIOLOGIS TENTANG TRADISI PENCARIAN JODOH DI TENGAH MASYARAKAT JAWA**", kami mengharp Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa berikut :

Nama : NADIA SUFIANANTA
NIM : 22103050060
Semester : 7
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Jenjang : Sarjana
Alamat : Mejing RT. 19 Malangan
Kontak : 082143698878

untuk melakukan **penelitian** di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan metode penelitian wawancara, observasi yang dijadwalkan pada tanggal **14 Desember 2025 s.d. 14 Desember 2025**.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Tugas Akhir
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamuataikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Valid ID:69368aea3a0f3p

Sleman
08 Desember 2025
A.H. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha
Sipinrat, S.H., M.S.I.
SIGNED



69368aea3a0f3p

Diterbitkan melalui Sistem Informasi Surat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk membuktikan keaslian surat, silakan pindai QR-Code yang tertera dalam surat

1/1

D. Lampiran Dokumentasi

1. Dokumentasi Wawancara dengan Pihak FORTAIS



2. Dokumentasi Wawancara dengan Peserta *Golek Garwo*



3. Dokumentasi Mekanisme Pelaksanaan *Golek Garwo*

a. Sesi Pendaftaran dan Verifikasi Berkas *Offline*



b. Sesi Pendaftaran dan Verifikasi Berkas *Online*





c. Sesi Perngarahan Dari Tim FORTAIS



4. Sesi Peserknalan Peserta



E. Transkrip Pertanyaan Wawancara

1. Nama
2. Usia
3. Asal Daerah
4. Pekerjaan
5. Jenis Kelamin
6. Pendidikan Terakhir
7. Bagaimana Anda mengetahui kegiatan *Golek Garwo* ini?
8. Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?
9. Apa alasan utama Anda mengikuti *Golek Garwo*?
10. Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?
11. Apa pandangan Anda tentang jodoh?
12. Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?
13. Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?
14. Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?
15. Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan
16. Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?
17. Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?
18. Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?
19. Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?
20. Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?
21. Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?
22. Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?
23. Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?
24. Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?
25. Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.

F. Transkrip Wawancara

Informan 11: RN

Asal Daerah : Yogyakarta
Pekerjaan : ASN/PNS
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : D3/Sarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Ingin menemukan pendamping hidup
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Disarankan oleh orang tua/keluarga
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Tidak
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus di cari
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kecocokan dan kesiapan diri
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	penting
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Mencari yang baik, ada rasa trauma karena pernah dikesewakan dan dimanfaatkan oleh laki laki
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Ya, sangat nyaman
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Sangat menyenangkan
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Sangat membantu
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	senang
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Ya, sangat nyaman
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang

Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Cukup membantu
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Mendapat jodoh sesuai dengan kriteria, punya rasa tanggung Jawab
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Semoga dapat jodoh

Informan 36: MRD

Asal Daerah : Yogyakarta
Pekerjaan : Pegawai swasta
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : SMA/SMK

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Ingin menemukan pendamping hidup
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Tidak
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh itu ya rezeki, kalo saya ikut <i>Golek Garwo</i> terus ada yang mau sama saya ya alhamdulillah
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	kesetiaan
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	penting
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	kecocokan
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Senang karena ketemu banyak orang
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Ya, sangat nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Sangat menyenangkan
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Bertemu dengan prang baru

Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Sangat membantu terutama bagi orang yang susah menemukan pasangan
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	senang
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Mencoba ikut <i>Golek Garwo</i> lagi
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Semoga saya dapat istri yang mau menerima saya apa adanya dan menjadi teman masa tua.
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Baik sangat membantu dan saya suka melihat orang cari jodoh.

Informan 37: SMBA

Asal Daerah : Yogyakarta
Pekerjaan : Guru
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : D3/Sarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Disarankan anak
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Ingin menemukan pendamping hidup, diminta anak saya untuk ikut <i>Golek Garwo</i> karena anak saya kasian liat ibunya kesepian
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Tidak
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh itu soal kecocokan dan komunikasi

Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kecocokan masing-masing, usahanya, dan sifat kepribadiannya
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Sangat penting, harus seizin dan sependapat
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Cari yang benar benar bersungguh-sungguh dan tanggungJawab
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Senang dan antusias
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Ya, sangat nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Sangat menyenangkan
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	suasananya
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Sangat membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	senang
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Mencoba ikut <i>Golek Garwo</i> lagi
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Dapat suami yang tanggung Jawab
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Sangat membantu orang orang yang susah cari jodoh. Dan dengan <i>Golek Garwo</i> saya dapat menemukan jodoh saya.

G. Transkrip Kuesioner Peserta

Informan 1: NS

Asal Daerah : Pedukuhan 7 Cerme Panjatan Progo Rogo
 Pekerjaan : Pegawai swasta
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pendidikan Terakhir : SMA/SMK

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Mencari jodoh yg diridhoi Allah swt
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Tidak
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Rasa nyaman
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Tidak punya waktu untuk berkenalan
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Senang dan antusias
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Ya, sangat nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Sangat menyenangkan
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Kesempatan untuk memilih pasangan secara langsung
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Sangat membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Merasa lebih percaya diri
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Coba ikut acara serupa lagi

Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Smoga sya dpt jodoh yg sesuai kriteria dn bsa mnerima sgala kkuranganku smpai tua dan ajal mnjemput
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Sangat baik dn bsa mengerti pserta dr berbagai daerh srta bsa memahami satu sama lain

Informan 2: N

Asal Daerah : Bantul
Pekerjaan : Lainnya
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : SMA/SMK

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	ingin menemukan jodoh
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Sulit cari jodoh sendiri
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kecocokan kepribadian
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Sangat penting, harus seizin dan sependapat
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Tidak punya waktu untuk berkenalan
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Grogi tapi tetap semangat
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Cukup nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Biasa saja
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Suasana acara yang santai

Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Kurang membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Bingung harus lanjut atau tidak
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Mungkin
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Mencoba aplikasi atau biro jodoh online
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Mungkin
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Ya mudah ² an segera menemukan jodoh
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Cukup baik, memberikan kesempatan untuk bertemu jodoh. Sukses selalu ' <i>Golek Garwo</i> '

Informan 3: MTR

Asal Daerah : Yogyakarta
Pekerjaan : Pegawai swasta
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : D3/Sarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Ingin menemukan pendamping hidup
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Sulit cari jodoh sendiri
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Rasa nyaman
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Lingkungan pergaulan terbatas

Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Groggi tapi tetap semangat
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Agak canggung
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Kurang nyaman
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Bingung harus lanjut atau tidak
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Coba ikut acara serupa lagi
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Bisa menemukan pendamping hidup
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Untuk panitia sudah antusias tp untuk rerata peserta wanita banyak nunut, JD susah dapat nya

Informan 4:DMNS

Asal Daerah : Grobogan

Pekerjaan : Mahasiswa

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : D3/Sarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Pernah ikut sebelumnya
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Mencari pasangan yang sesuai kriteria
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Sulit cari jodoh sendiri
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya

Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kecocokan kepribadian
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Tidak ada yang cocok
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Senang dan antusias
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Cukup nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Sangat menyenangkan
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Sangat membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Fokus dulu ke hal lain
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Harapannya bertemu jodoh yang sesuai kriteria
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Sebaiknya jika membagikan data dulu sebelum proses <i>ta'āruf</i> agar lebih mudah jika ingin mengenal. Karena kalau data dikirim setelah acara biasanya sering lupa, misalkan pada proses <i>ta'āruf</i> ada yang dirasa cocok

Informan 5: NST

Asal Daerah : Magelang

Pekerjaan : Lainnya

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : Pascasarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Menambah relasi
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin mencoba pengalaman baru
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Pendidika, pekerjaan, ekonomi, mindset, perilaku
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Tidak ada yang cocok
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Biasa saja
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Tidak nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Kurang nyaman
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Jujur masih trauma ikut lagi, huhu
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Kurang membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Tidak ada perubahan
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Mungkin
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Membuka kemungkinan lain
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Mungkin
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Nothing to lose

Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Terimakasih kesempatannya
---	---------------------------

Informan 6: KF

Asal Daerah : Pasuruan Jawa Timur

Pekerjaan : Pegawai Swasta

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	biar bisa menemukan jodoh dengan cepat & bisa ikut nikah gratis
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Sulit cari jodoh sendiri
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh adalah takdir, tinggal menunggu waktunya
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kecocokan kepribadian
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Sangat penting, harus seizin dan sependapat
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Takut ditolak / trauma masa lalu
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Senang dan antusias
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Ya, sangat nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Sangat menyenangkan
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Kesempatan untuk memilih pasangan secara langsung
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Sangat membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Merasa lebih percaya diri

Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Coba ikut acara serupa lagi
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	semoga cepat di pertemukan jodoh saya
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	kesan saya merasa senang bisa bergabung di acara <i>Golek Garwo</i> . pesan saya semoga acara <i>Golek Garwo</i> semakin sukses & bisa di adakan di Jawa timur.

Informan 7:AB

Asal Daerah : Nganjuk
Pekerjaan : Pegawai swasta
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : D3/Sarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Mendapatkan jodoh
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kecocokan kepribadian
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Lingkungan pergaulan terbatas
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Senang dan antusias

Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Ya, sangat nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Sangat menyenangkan
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Kesempatan untuk memilih pasangan secara langsung
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Coba ikut acara serupa lagi
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Bisa menambah insight ttg perjodohan
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Panitianya sangat ramah, meski acaranya gratis, semoga selalu seperti ini dan selalu dilancarkan rejekinya

Informan 8:CT

Asal Daerah : Sidoarjo

Pekerjaan : Pegawai Swasta

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	cari jodoh
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Sulit cari jodoh sendiri
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar

Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kesiapan ekonomi atau pekerjaan
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Takut ditolak / trauma masa lalu
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Canggung dan kurang nyaman
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Agak canggung
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Cukup baik
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Mungkin
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Fokus dulu ke hal lain
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Mungkin
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	dapet pasangan
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	keren sih

Informan 9: RDL

Asal Daerah : Kota Madiun
Pekerjaan : Pegawai swasta
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : Pascasarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Untuk mendapatkan pasangan yg sesuai kriteria saya

Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kesiapan ekonomi atau pekerjaan
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Sangat penting, harus seizin dan sependapat
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Takut ditolak / trauma masa lalu
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Senang dan antusias
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Cukup nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Sangat menyenangkan
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Proses pengenalan yang difasilitasi panitia
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Sangat membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Fokus dulu ke hal lain
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Mendapatkan pasangan yg di ridhoi allah dan orang tua
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Secara keseluruhan baik dan saya mengucapkan terimakasih. Kalau bisa untuk data peserta lawan jenis yg usianya diatas 40 tahun dan dibawah 40 tahun juga di share

Informan 10: AT

Asal Daerah : Boyolali
 Pekerjaan : Pegawai swasta
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pendidikan Terakhir : SMA/SMK

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Selain Silaturahmi dan menambah Pertemanan, Tujuan utamanya yaitu menemukan pasangan hidup yang sesuai kita butuhkan.
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Tidak
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Tanggung Jawab, saling menerima kelebihan dan kekurangan, dan mau berjuang bareng.
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Sangat penting, harus seizin dan sependapat
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Kurangnya Waktu untuk berkenalan dengan peserta lain, dan minim informasi Media Sosial sehingga kita tidak bisa melihat informasi lebih rinci dari peserta lain.
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Senang dan antusias
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Ya, sangat nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Sangat menyenangkan
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu

Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Mungkin
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Minta bantuan keluarga atau teman
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Mungkin
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Segera bertemu dengan jodohnya
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Kegiatan seperti sangat bagus dan positif, karena mempermudah seseorang untuk menemukan jodoh yang tepat, baiknya lagi ada informasi media sosial aktif dari setiap peserta agar peserta yang kekurangan waktu untuk perkenalan secara pribadi di acara bisa sal

Informan 12: SG

Asal Daerah : Bantul

Pekerjaan : Wiraswasta

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : D3/Sarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Mendapatkan jodoh yang terbaik,
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Tidak
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kecocokan kepribadian

Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Sangat penting, harus seizin dan sependapat
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Lingkungan pergaulan terbatas
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Senang dan antusias
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Ya, sangat nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Sangat menyenangkan
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Proses pengenalan yang difasilitasi panitia
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Sangat membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Mencoba aplikasi atau biro jodoh online
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Mendapatkan jodoh yang sesuai
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Sertakan foto pada file data yang diberikan ke peserta. Semoga saya segera bertemu dengan jodoh terbaik saya disini. Matur nuwun tim GG.

Informan 13: SN

Asal Daerah : Bantul
Pekerjaan : Pegawai swasta
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : D3/Sarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Panitia
--	---------

Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Untuk bisa membantu para pencari pasangan hidup mendapatkan calonnya
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Membantu database peserta
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Tidak
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kesiapan ekonomi atau pekerjaan
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Lingkungan pergaulan terbatas
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Senang dan antusias
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Biasa
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Cukup baik
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Sangat membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Coba ikut acara serupa lagi
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Mendapatkan pasangan
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Baik

Asal Daerah : Yogyakarta
 Pekerjaan : Lainnya
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pendidikan Terakhir : SMA/SMK

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Ingin segera menikah
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Latar belakang agama atau budaya
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Lingkungan pergaulan terbatas
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Grogi tapi tetap semangat
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Cukup nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Sangat menyenangkan
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Merasa lebih percaya diri
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Coba ikut acara serupa lagi

Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Bisa secepatnya mendapatkan jodoh kemudian menikah
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Proses pendaftarannya yang simpel & cepat, sehingga memudahkan untuk mengikuti setiap alurnya. Saya akan tetap mengikuti acara ini sampai mendapatkan jodoh saya, terimakasih

Informan 15: MS

Asal Daerah : Sleman, Yogyakarta

Pekerjaan : Pegawai swasta

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : D3/Sarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Ingin mempunyai pasangan untuk dunia akhirat
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kecocokan kepribadian
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Tidak punya waktu untuk berkenalan
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Grogi tapi tetap semangat
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Cukup nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Cukup baik

Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Merasa lebih percaya diri
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Fokus dulu ke hal lain
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Semoga mendapatkan pasangan yg sesuai
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Semoga tambah sukses dan selalu lancar

Informan 16: AA

Asal Daerah : Yogyakarta

Pekerjaan : Wiraswasta

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Nyari jodoh
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Tidak
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh adalah menerima pasangan, mau menikah, dan bertanggung jwb atas diri
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Penerimaan dari pasangan

Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Cewek terlalu banyak memilih,tapi tidak bs menghargai
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Senang dan antusias
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Ya, sangat nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Sangat menyenangkan
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Sangat membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Coba ikut acara serupa lagi
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Mungkin edukasi ke peserta terutama cewek,agar di edukasi merubah pola pikir untuk bisa menghargai perbedaan kekurangan pasangan agar tidak sempurna bgt,yg pdhl dirinya banyak kekurangan
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Edukasi terus ttg motivasi mencari jodoh tidak melulu ttg sempurna kayak artis..tapi bagaimana menghargai orang yg menerima kita dan mau berjuang bersama dengan kita

Informan 17: FH

Asal Daerah : Yogyakarta

Pekerjaan : Pegawai swasta

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Pernah ikut sebelumnya
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Mencari pasangan hidup
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Tidak
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Rasa nyaman
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Insecure
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Groggi tapi tetap semangat
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Cukup nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Cukup baik
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Coba ikut acara serupa lagi
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Segara dapat pasangan hidup

Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Baik, semoga bisa diadakan lagi tiap bulannya
---	---

Informan 18: ATP

Asal Daerah : Sleman, DI Yogyakarta

Pekerjaan : Pegawai swasta

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : D3/Sarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Mencari calon pasangan hidup
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Tidak
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh itu soal kecocokan dan komunikasi
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kecocokan kepribadian
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Sangat penting, harus seizin dan sependapat
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Lingkungan pergaulan terbatas
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Senang dan antusias
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Cukup nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Sangat menyenangkan
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Kesempatan untuk memilih pasangan secara langsung
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Sangat membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya

Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Coba ikut acara serupa lagi
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Bisa segera lekas mendapatkan jodoh.
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Khusus peserta perempuan jangan cuma melihat dari segi fisik & materinya saja tapi sifat dari dalam dirinya dan mau ngasih kesempatan untuk saling mengenal pribadi masing-masing dulu jangan langsung menolak mentah-mentah

Informan 19: HK

Asal Daerah : Sleman
Pekerjaan : Wiraswasta
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : D3/Sarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	cari jodoh , relasi, sodara
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin mencoba pengalaman baru
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Cocok kepribadian & cocok faktor lainnya
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Tidak punya waktu untuk berkenalan
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Grogi tapi tetap semangat
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Agak canggung

Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Cukup baik
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Suasana acara yang santai
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Mungkin
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Coba ikut acara serupa lagi
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Mungkin
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Dapat jodoh yg seperti harapan
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	cukup menarik dan bermanfaat , cukup baik.

Informan 20: FCR

Asal Daerah : Pundong, Bantul

Pekerjaan : Lainnya

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	yang utama mendapatkan relasi dan pandangan dunia luar,bonus nya jika mendapatkan jodoh
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	ikhtiar untuk mendapatkan pasangan
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	se iman atau 1 agama

Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Sangat penting, harus seizin dan sependapat
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Tidak punya waktu untuk berkenalan
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Groggi tapi tetap semangat
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Cukup nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Cukup baik
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Proses pengenalan yang difasilitasi panitia
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Coba ikut acara serupa lagi
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	pokoknya yang terbaik
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	sangat menyenangkan dan mungkin acara ini menang harus ada

Informan 21: RES

Asal Daerah : Yogyakarta
Pekerjaan : Wiraswasta
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : D3/Sarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Untuk bertemu dengan jodoh

Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Tidak
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kecocokan kepribadian
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Takut ditolak / trauma masa lalu
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Groggi tapi tetap semangat
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Agak canggung
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Cukup baik
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Bingung harus lanjut atau tidak
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Minta bantuan keluarga atau teman
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Mungkin
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Bisa mendapatkan jodoh sesuai keinginan
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Diadakan terus setiap bulannya

Informan 22: MD

Asal Daerah : Pati

Pekerjaan : Wiraswasta

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Ingin menikah
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh adalah takdir, tinggal menunggu waktunya
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kecocokan kepribadian
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Sangat penting, harus seizin dan sependapat
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Takut ditolak / trauma masa lalu
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Senang dan antusias
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Ya, sangat nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Sangat menyenangkan
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Suasana acara yang santai
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Sangat membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Coba ikut acara serupa lagi
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Mungkin
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Mendapat jodoh

Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Takut malu
---	------------

Informan 23: VA

Asal Daerah : Semarang
Pekerjaan : Wiraswasta
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : Pascasarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Mencari jodoh
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin mencoba pengalaman baru
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Tidak
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh itu soal kecocokan dan komunikasi
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kesiapan ekonomi atau pekerjaan
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Takut ditolak / trauma masa lalu
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Grogi tapi tetap semangat
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Cukup nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Cukup baik
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Suasana acara yang santai
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Merasa lebih percaya diri
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya

Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Fokus dulu ke hal lain
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Mendapatkan jodoh
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Acaranya bagus

Informan 24: FT

Asal Daerah : Kendal
Pekerjaan : Wiraswasta
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : SMA/SMK

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Mencari pasangan yg tepat
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Disarankan oleh orang tua/keluarga
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Tidak
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh adalah takdir, tinggal menunggu waktunya
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kesiapan ekonomi atau pekerjaan
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Belum ada yang cocok
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Canggung tapi senang
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Cukup nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Cukup baik
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang

Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Belum nemu yang tepat
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Mungkin
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Fokus dulu ke hal lain
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Semoga segera mendapatkan jodoh
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Cukup baik

Informan 25: I

Asal Daerah : Sukoharjo
Pekerjaan : Wiraswasta
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : SMA/SMK

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Mencari pendamping hidup
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Sulit cari jodoh sendiri
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh itu soal kecocokan dan komunikas
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Rasa nyaman
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Sangat penting, harus seizin dan sependapat
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Lingkungan pergaulan terbatas

Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Groggi tapi tetap semangat
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Cukup nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Cukup baik
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Suasana acara yang santai
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Bingung harus lanjut atau tidak
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Mungkin
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Fokus dulu ke hal lain
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Mungkin
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Mendapatkan istri sakinah mawadah warohmah
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Semoga panitianya panjang umur an mendapatkan rezeki yang melimpah.. Aamiin

Informan 26: NFT

Asal Daerah : Purworejo
Pekerjaan : Pegawai swasta
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : D3/Sarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Teman atau keluarga
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Semoga mendapat jodoh
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya

Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh adalah takdir, tinggal menunggu waktunya
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kecocokan kepribadian
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Tidak ada yang cocok
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Groggi tapi tetap semangat
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Agak canggung
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Cukup baik
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Coba ikut acara serupa lagi
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Semoga segera mendapat jodoh
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Sangat menarik dan peluang mendapat kenalan baru sangat besar, semoga acara ini terus berlanjut dan bisa menghasilkan pasangan yang berjodoh

Informan 27: SST

Asal Daerah : Temanggung

Pekerjaan : Lainnya

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SD/SMP

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Mencari dan menemukan jodoh sesuai kriteria
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Sulit cari jodoh sendiri
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kesiapan ekonomi atau pekerjaan
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Tidak terlalu penting
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Takut ditolak / trauma masa lalu
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Biasa saja
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Agak canggung
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Biasa saja
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Kesempatan untuk memilih pasangan secara langsung
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Tidak ada perubahan
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Mungkin
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Fokus dulu ke hal lain
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Mungkin

Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Menemukan jodoh, atau paling tidak bisa berkenalan dengan orang2 baru
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Harap ditingkatkan jangam hanya bertemu hadap2an kemudian bagi kontak saja, mungkin ada fasilitas untuk dipandu berkenalan secara satu satu. Terimakasih

Informan 28: ASN

Asal Daerah : Magelang
Pekerjaan : Wiraswasta
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : Pascasarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Mencari jodoh
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Sulit cari jodoh sendiri
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Rasa nyaman
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Lingkungan pergaulan terbatas
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Senang dan antusias
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Agak canggung
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Cukup baik
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Suasana acara yang santai

Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Kurang membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Bingung harus lanjut atau tidak
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Coba ikut acara serupa lagi
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Disegerakan jodohnya
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Tiap peserta menyiapkan cv diri sebagai acuan untuk peserta lain dalam berkenalan.

Informan 29: MK

Asal Daerah : Magelang
Pekerjaan : Wiraswasta
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : SD/SMP

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Cari jodoh
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Tidak
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Tidak punya waktu untuk berkenalan
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Senang dan antusias

Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Merasa lebih percaya diri
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Sangat membantu
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Ya, sangat nyaman
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Ya
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Ya
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Sangat terbuka
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Semoga dapat jodoh
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Semoga peserta wanita jangan minta yang muluk muluk
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	-

Informan 30: RSA

Asal Daerah : Magelang

Pekerjaan : Wiraswasta

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : D3/Sarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Mendapatkan Jodoh
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah

Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Rasa nyaman
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Sangat penting, harus seizin dan sependapat
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Tidak ada yang cocok
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Biasa saja
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Agak canggung
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Biasa saja
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Kurang membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Tidak ada perubahan
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Fokus dulu ke hal lain
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	menikah
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Sampai saat ini belum menemukan pasangan

Informan 31: KNI

Asal Daerah : Batang, Jawa Tengah

Pekerjaan : Lainnya

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	mencari pasangan hidup
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Sulit cari jodoh sendiri
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kecocokan kepribadian
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Tidak ada yang cocok
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Groggi tapi tetap semangat
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Agak canggung
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Cukup baik
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Sangat membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Merasa lebih percaya diri
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Fokus dulu ke hal lain
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	kegiatan positif seperti ini harus diperbanyak dan kalo bisa

	ditambah edukasi cara memilih pasangan serta cara menjalin komunikasi yg sehat.
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	acara yg menarik dan terbuka, dapat diterima semua orang dan yg paling penting sesuai dengan ajaran agama

Informan 32: WB

Asal Daerah : Purworejo
Pekerjaan : Pegawai swasta
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : D3/Sarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Sebagai bentuk ikhtiar untuk menemukan pasangan hidup. Katanya jodoh itu harus dijempit dan diusahakan dengan cara yg baik. Saya merasa acara <i>Golek Garwo</i> ini acara yg baik dan sangat membantu para jomlo, seperti saya
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Sulit cari jodoh sendiri
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh itu soal kecocokan dan komunikasi
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Rasa nyaman
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Tidak punya waktu untuk berkenalan
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Groggi tapi tetap semangat
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Cukup nyaman

Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Cukup baik
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Sangat membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Coba ikut acara serupa lagi
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Harapannya bisa menemukan seseorang yg sekufu dan yg membuat nyaman. Menjalin hubungan serius sampai dengan pernikahan.
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Kesan : Ini adalah pertama kali saya mengikuti acara ini dan modal nekat aja padahal ragu karena tidak ada teman. Mungkin semua tergantung bisanya peserta yg hadir ya, saya pas ikut acara di The Ratan agak kaget karena jumlah perempuan sangat sedikit di b

Informan 33: E

Asal Daerah : Magetan
Pekerjaan : ASN/PNS
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : D3/Sarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Pernah ikut sebelumnya
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Cari pasangan hidup

Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Sulit cari jodoh sendiri
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kesiapan ekonomi atau pekerjaan
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Sangat penting, harus seizin dan sependapat
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Takut ditolak / trauma masa lalu
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Canggung dan kurang nyaman
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Agak canggung
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Cukup baik
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Bingung harus lanjut atau tidak
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Minta bantuan keluarga atau teman
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Mungkin
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Mendapat pasangan sesuai,sefrekuensi
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	-

Informan 34: RH

Asal Daerah : Banyumas

Pekerjaan : Lainnya

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Pernah ikut sebelumnya
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Mencari calon istri yng pas
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Sulit cari jodoh sendiri
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Latar belakang agama atau budaya
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Jarak yng berjauhan kbnykn milih yng dekat
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Groggi tapi tetap semangat
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Agak canggung
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Cukup baik
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Proses pengenalan yang difasilitasi panitia
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Kurang membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Fokus dulu ke hal lain
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Mungkin
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Bisa mendpt jodoh yng tepat untuk seumur hidup

Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Berkelas
---	----------

Informan 35: SNH

Asal Daerah : Pati
Pekerjaan : Lainnya
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : D3/Sarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Saya berharap untuk bisa mendapat jodoh yang tanggung Jawab lahir+batin.
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh itu soal kecocokan dan komunikasi
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Latar belakang agama atau budaya
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Sangat penting, harus seizin dan sependapat
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Takut ditolak / trauma masa lalu
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Senang dan antusias
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Ya, sangat nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Sangat menyenangkan
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Kurang membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Tidak ada perubahan

Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Fokus dulu ke hal lain
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Mendapat jodoh
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Sangat di fasilitasi dalam perkenalannya.

Informan 38: SY

Asal Daerah : Klaten
Pekerjaan : Pegawai swasta
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : SMA/SMK

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Cari jodoh
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Rasa nyaman
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Takut ditolak / trauma masa lalu
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Grogi tapi tetap semangat

Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Cukup nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Biasa saja
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Merasa lebih percaya diri
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Mungkin
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Coba ikut acara serupa lagi
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Mungkin lebih kemas lebih lagi n pemeritah daerah mesuprrot.
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Terimakasih to panitia lebih smagat n antusias

Informan 39: J

Asal Daerah : Gresik

Pekerjaan : Pegawai swasta

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Ingin mencari jodoh dengan <i>ta'āruf</i>
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Sulit cari jodoh sendiri
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Tidak

Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kecocokan kepribadian
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Lingkungan pergaulan terbatas
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Senang dan antusias
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Agak canggung
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Cukup baik
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Proses pengenalan yang difasilitasi panitia
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Coba ikut acara serupa lagi
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Mungkin
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Secepatnya mendapat jodoh
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Sangat membantu dengan acara seperti ini, karna banyak jalan untuk bertemu jodoh

Informan 40: WD

Asal Daerah : Klaten, Jawa Tengah

Pekerjaan : Wiraswasta

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Ingin secepatnya menemukan jodoh
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Tidak
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Latar belakang agama atau budaya
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Takut ditolak / trauma masa lalu
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Senang dan antusias
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Cukup nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Sangat menyenangkan
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Kesempatan untuk memilih pasangan secara langsung
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Sangat membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Coba ikut acara serupa lagi
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Mungkin
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Ingin cepat mendapatkan jodoh
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Sangat menarik dan sangat membantu.

	Mudah-mudahan kedepannya semakin banyak event seperti ini untuk membantu jomblo dan jomblowati untuk melaksanakan proses ta'aruf dan nikah secara syar'i.
--	---

Informan 41: MM

Asal Daerah : Link Harjosari, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang

Pekerjaan : Wiraswasta

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SD/SMP

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Teman atau keluarga
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Ingin cari jodoh
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Sulit cari jodoh sendiri
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Tidak
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kecocokan kepribadian
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Takut ditolak / trauma masa lalu
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Senang dan antusias
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Ya, sangat nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Sangat menyenangkan
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Proses pengenalan yang difasilitasi panitia

Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Sangat membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Langsung nikah
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Cepat dapat jodoh
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Sukses dan lancar terus kakak terhormat

Informan 42: DP

Asal Daerah : Klaten, Jawa Tengah, Indonesia

Pekerjaan : Wiraswasta

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : D3/Sarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial dan keluarga
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Bersilaturahmi menambah persaudaraan, menambah wawasan dan Insyaallah bisa menemukan pendamping hidup untuk selamanya di forum FORTAIS ini
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Bersilaturahmi, menambah wawasan, mencari pendamping jika ada yg cocok di forum acara ini
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya

Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh hrs berusaha, berikhtiar dan dalam satu visi jg misi kedepan yg lebih baik
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Fisik, agama, pekerjaan, sifat
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Tidak terlalu penting
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Sifat, fisik, pekerjaan
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Senang dan antusias
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Cukup nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Cukup baik
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Biodata lumayan lengkap, tp masih kurang foto terbaru, alamat KTP dan alamat domisili jg didetailkan, alamat ig/tiktok/FB/, jika perlu utk status janda dan duda disertai anak sdh brp dan umur brp (Krn utk mengetahui riwayat masing2 peserta yg blm bs berte
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Mungkin
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Masih banyak alternatif, karena saya orangnya pede. Bisa dikenalin dari klg, teman, handai taulan, partner bisnis, aplk jodoh, msh byk yg lainnya asalkan kita tetap semangat untuk berusaha
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Inshaallah mendapatkan calon pendamping hidup untuk selamanya dunia akhirat, banyak

	teman banyak rejeki, bersilaturahmi
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Sudah cukup baik, tapi harus lebih dioptimalkan lagi agar sesempurna mungkin. -Jadi seperti waktu pendaftaran dan pertemuan langsung agar panitia lebih menekankan aturan yg sdh mendaftar mnjd peserta FORTAIS <i>Golek Garwo</i> agar apabila suatu saat dihubungi o

Informan 43: SPT

Asal Daerah : Bantul, Yogyakarta
Pekerjaan : ASN/PNS
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : Pascasarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Mencari jodoh/pasangan hidup
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Tidak
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kesiapan ekonomi atau pekerjaan
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Tidak ada yang cocok
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Senang dan antusias
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Cukup nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Sangat menyenangkan

Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Minta bantuan keluarga atau teman
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Mungkin
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Sy bisa lebih bisa menemukan jodoh sy.
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Terima kasih sudah diadakan acara seperti ini

Informan 44: LD

Asal Daerah : Bantul, Yogyakarta

Pekerjaan : Pegawai swasta

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Pernah ikut sebelumnya
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Mencari pendamping hidup
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kecocokan kepribadian
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya

Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Lingkungan pergaulan terbatas
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Senang dan antusias
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Cukup nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Cukup baik
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Banyak peserta dari berbagai latar belakang
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Ya
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Coba ikut acara serupa lagi
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Mendapat jodoh dunia aherat
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Sangat membantu mencari pendamping hidup

Informan 45: DM

Asal Daerah : Yogyakarta

Pekerjaan : Pegawai swasta

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Pernah ikut sebelumnya
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Supaya ketemu jodoh
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Ingin segera menikah

Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Rasa nyaman
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Sangat penting, harus seizin dan sependapat
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Lingkungan pergaulan terbatas
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Grogi tapi tetap semangat
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Cukup nyaman
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Cukup baik
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Proses pengenalan yang difasilitasi panitia
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Lebih optimis tentang jodoh
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Mungkin
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Fokus dulu ke hal lain
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Ya
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Peluang lebih banyak untuk mendapatkan kenalan
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Semoga barokah,, dan sering sering ada acara ini

Informan 46: RST

Asal Daerah : Yogyakarta
Pekerjaan : ASN/PNS
Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : D3/Sarjana

Bagaimana Anda mengetahui kegiatan <i>Golek Garwo</i> ini?	Media sosial
Apa motivasi utama Anda mengikuti kegiatan ini?	Memperoleh partner hidup
Apa alasan utama Anda mengikuti <i>Golek Garwo</i> ?	Sulit cari jodoh sendiri
Apakah ini pertama kalinya Anda mengikuti kegiatan perjodohan seperti ini?	Ya
Apa pandangan Anda tentang jodoh?	Jodoh harus dicari dengan usaha dan ikhtiar
Dalam memilih pasangan, hal apa yang paling Anda utamakan?	Kesiapan ekonomi atau pekerjaan
Seberapa penting peran keluarga dalam keputusan Anda memilih pasangan?	Penting, tapi keputusan tetap di tangan saya
Menurut Anda, apa yang paling sulit dalam mencari jodoh saat ini?	Lingkungan pergaulan terbatas
Saat mengikuti kegiatan ini, apa yang Anda rasakan	Canggung dan kurang nyaman
Apakah Anda merasa nyaman saat berinteraksi dengan peserta lain?	Agak canggung
Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan ini?	Belum pernah hadir secara offline
Apa hal yang paling Anda sukai dari kegiatan ini?	Suasana acara yang santai
Seberapa besar kegiatan ini membantu Anda dalam mencari pasangan?	Cukup membantu
Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?	Memperbesar peluang dapat relasi
Apakah Anda percaya bahwa usaha mengikuti kegiatan seperti ini dapat mempertemukan jodoh?	Mungkin
Jika Anda tidak menemukan jodoh dalam kegiatan ini, apa rencana Anda selanjutnya?	Minta bantuan keluarga atau teman
Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda ingin mengikutinya lagi?	Mungkin
Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Memperoleh pasangan yang sesuai
Kesan dan pesan Anda terhadap kegiatan ini.	Tetap semangat untuk Tim <i>Golek Garwo</i> Barakallah

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Nadia Sufiananta

Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 27 April 2004

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Mejing RT. 19, RW. 06, Malangan, Tulung, Klaten

Email : nadiananta4@gmail.com



Latar Belakang Pendidikan

Formal

2010-2016 : SDIT Permata Insani

2016-2019 : MTs Ali Maksum

2019-2022 : MA Ali Maksum

Demikian curriculum vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Hotmat saya

Nadia Sufiananta